

**PENERAPAN TEKNIK PEMBELAJARAN *THE FRAYER MODEL*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 004
BANGKINANG KECAMATAN BANGKINANG
KABUPATEN KAMPAR**



OLEH

MASNIDAR

NIM. 11018204177

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**PENERAPAN TEKNIK PEMBELAJARAN *THE FRAYER MODEL*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 004
BANGKINANG KECAMATAN BANGKINANG
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

MASNIDAR

NIM. 11018204177

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

PENGHARGAAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar”.

Keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, terutama kepada kedua orang tua yang telah berjasa membesarkan dan mendidik penulis, sehingga penulis bisa mendapatkan gelar Sarjana. Kemudian pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta Staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.Ag selaku Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd selaku Pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
5. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd selaku Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.

6. Ibu Sri Murhayati, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
7. Ibu Dra. Sukma Erni, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan pertunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini.
8. Ibu Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag, Bapak Mat Rohim, S.Pd.I, dan Sohiron, M.Pd.I selaku pengelola PGMI P2KG Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
9. Ayahanda Amirhamzah dan Ibunda Darsiah tercinta yang telah membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, dan selalu memberikan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini. Begitu juga kepada nenek Kamisah terima kasih atas motivasi dan do'anya.
10. Suami tercinta Abdul Kamal, S.E dan Ananda Wildan Hifzil Kamal dan Afiqah Ilmil Kamila atas motivasi, dorongan serta do'anya hingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
11. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
12. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ...

Pekanbaru, Maret 2013

Masnidar
NIM. 11018204177

ABSTRAK

Masnidar (2012) : Penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah dengan penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi sumber daya alam di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun pelajaran 2012-2013 dengan jumlah siswa sebanyak 33 orang. Objek dalam penelitian ini adalah Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* dan hasil belajar siswa kelas IV. Variabel dalam penelitian ini yaitu: 1) penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model*, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi, dan tes.

Penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Setelah dilaksanakan penelitian diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II. Pada sebelum tindakan ketuntasan siswa hanya mencapai 57,58% atau 19 orang siswa yang tuntas, pada siklus I siswa yang tuntas meningkat menjadi 23 orang atau ketuntasan hanya mencapai 69,70%. Pada siklus II ternyata ketuntasan siswa mencapai 29 orang siswa atau dengan persentase 87,88%.

ABSTRACT

Masnidar (2012): The Implementation of the Frayer Model Learning Technique to Increase Students' Learning Results in the Subject of Social Studies at the Fourth Year Students of State Elementary School 004 Bangkinang sub-district of Bangkinang the regency of Kampar.

The study was motivated by the low of students' learning results in the subject of social studies at the fourth year students of state elementary school 004 Bangkinang sub-district of Bangkinang the regency of Kampar. The formulation of this study was whether the implementation of the frayer model learning technique increased students' learning results in t he subject of social studies on natural resources material at the fourth year students of state elementary school 004 Bangkinang sub-district of Bangkinang the regency of Kampar. The subject of this research was fourth year students at school year 2012-2013 numbering 33 students and the object was frayer model learning technique and learning results of fourth year students. The variable of this study was 1) the implementation of the frayer model learning technique and students' learning results in t he subject of social studies. The data of this study was collected using observation and test technique.

The implementation of the frayer model learning technique is successful when students' learning results has been 75% for KKM specified it was 65. Students' learning results had increased at prior action, at the first cycle and at the second cycle. Students' learning results prior action was 57,58% or 19 students succeed, at the first cycle it was 69,70% or 23 students succeed, and at the second cycle it was 87,88% or 39 students succeedd.

ملخص

ماسنيدار(2012): تطبيق التقنية الدراسية فرايبير موديل لترقية الحصول الدراسية في درس العلوم الاجتماعية لطلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 004 بانكينانغ بمركز بانكينانغ منطقة كمبار.

كانت الدوافع وراء هذه الدراسة هي إنخاض الحصول الدراسية لدي الطلاب في درس العلوم الاجتماعية لطلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 004 بانكينانغ بمركز بانكينانغ منطقة كمبار. وصياغة المشكلة في هذه الدراسة هي سواء التقنية الدراسية فرايبير موديل ترقى الحصول الدراسية في درس العلوم الاجتماعية في المادة المصادر الكونية لطلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 004 بانكينانغ بمركز بانكينانغ منطقة كمبار. الموضوع في هذه الدراسة هي طلاب الصف الرابع في العام الدراسي 2012-2013 بقدر 33 طالبا بينما الهدف في هذه الدراسة هي التقنية الدراسية فرايبير موديل و الحصول الدراسية لدي طلاب الصف الرابع. المتغير في هذه الدراسة هي (1) التقنية الدراسية فرايبير موديل و الحصول الدراسية العلوم الاجتماعية. تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة هي الملاحظة و الاختبار. إن تطبيق التقنية الدراسية فرايبير موديل ناجح متى كانت الحصول الدراسية تصل إلى 75 في المائة على معيار النتائج المقررة فهي 65. تترقى الحصول الدراسية لدي الطلاب بعد أداء هذه الدراسة قبل الإجراء، في الدور الأول و الثاني. كان الطلاب الناجحون قبل الإجراء نحو 19 طالبا أو 57،58 في المائة، و في الدور الأول كان الطلاب الناجحون نحو 24 طالبا أو 72،73 في المائة و في الدور الثاني كان الطلاب ناجحون نحو 30 طالبا أو 90،91 في المائة

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah.....	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	6
A. Kerangka Teoretis.....	6
B. Penelitian yang Relevan.....	13
C. Kerangka Berfikir	14
D. Indikator Keberhasilan	16
E. Hipotesis Tindakan	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Objek dan Subjek Penelitian	19
B. Tempat Penelitian	19
C. Rancangan Penelitian	19
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	22
E. Teknik Analisis Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Deskriptif <i>Setting</i> Penelitian	26
B. Hasil Penelitian	30
C. Pembahasan	87
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Keadaan Guru SDN 004 Bangkinang	28
2. Keadaan Siswa SDN 004 Bangkinang.....	29
3. Nama-Nama Siswa Kelas V SDN 004 Bangkinang	30
4. Hasil Belajar Siswa Pada Sebelum Tindakan	31
5. Aktivitas Guru Pada Pertemuan Pertama (Siklus I).....	34
6. Aktivitas siswa Pada Pertemuan Pertama (Siklus I).....	35
7. Hasil Belajar Siswa Pada Pertemuan Pertama (Siklus I)	37
8. Aktivitas Guru Pada Pertemuan Kedua (Siklus I).....	42
9. Aktivitas siswa Pada Pertemuan Kedua (Siklus I).....	43
10. Hasil Belajar Siswa Pada Pertemuan Kedua (Siklus I)	45
11. Aktivitas Guru Pada Pertemuan Ketiga (Siklus I).....	50
12. Aktivitas siswa Pada Pertemuan Ketiga (Siklus I)	51
13. Hasil Belajar Siswa Pada Pertemuan Ketiga (Siklus I)	53
14. Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 1, 2, dan 3 (Siklus I)	56
15. Rekapitulasi Aktivitas siswa Pada Pertemuan 1, 2, dan 3 (Siklus I)	57
16. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I	60
17. Aktivitas Guru Pada Pertemuan 4 (Siklus II)	63
18. Aktivitas siswa Pada Pertemuan 4 (Siklus II).....	64
19. Hasil Belajar Siswa Pada Pertemuan 4 (Siklus II)	66
20. Aktivitas Guru Pada Pertemuan 5 (Siklus II)	70
21. Aktivitas siswa Pada Pertemuan 5 (Siklus II).....	71
22. Hasil Belajar Siswa Pada Pertemuan 5 (Siklus II)	73
23. Aktivitas Guru Pada Pertemuan 6 (Siklus II)	77
24. Aktivitas siswa Pada Pertemuan 6 (Siklus II).....	78
25. Hasil Belajar Siswa Pada Pertemuan 6 (Siklus II)	80
26. Rekapitulasi Aktivitas Guru Pertemuan 4, 5 dan 6 (Siklus II)	82
27. Rekapitulasi Aktivitas siswa Pada Pertemuan 4, 5 dan 6 (Siklus II)	83
28. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II.....	86
29. Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Siklus I, dan Siklus II	89

30. Rekapitulasi Aktivitas siswa Pada Siklus I, dan Siklus II	90
31. Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa Dari Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pembelajaran IPS sangat penting, maka dalam pelajaran IPS dibutuhkan keterlibatan siswa secara optimal sehingga pelajaran lebih bermakna. Belajar lebih lancar bilamana siswa dilibatkan secara aktif dalam proses belajar. Agar aktivitas-aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dapat lebih terarah dan hasil belajar siswa meningkat terumam pada mata pelajaran IPS, dan guru dapat memahami persoalan-persoalan belajar yang seringkali atau pada umumnya terjadi pada kebanyakan siswa dalam berbagai bentuk aktivitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS, maka akan lebih baik bilamana guru memiliki bekal pemahaman tentang masalah-masalah belajar dan penggunaan teknik pembelajaran yang tepat.

Teknik pembelajaran sangat berguna, baik guru maupun siswa. Bagi guru, teknik pembelajaran dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa penggunaan teknik pembelajaran dapat mempermudah proses belajar (mempermudah dan mempercepat memahami isi pembelajaran), karena setiap teknik pembelajaran dirancang untuk mempermudah meningkatkan hasil belajar siswa.¹ Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.² Sedangkan hasil belajar siswa yang diperoleh dalam penelitian

¹ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, hlm.3

² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 3

ini adalah nilai atau skor yang diperoleh siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran dengan penerapan teknik Teknik Pembelajaran *The Frayer Model*.

Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar, guru mata pelajaran IPS telah berusaha memperbaiki hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Diantaranya sebagai berikut :

1. Memberikan pengayaan terhadap siswa yang kesulitan belajar.
2. Memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai Kriteria ketuntasan Minimal (KKM).
3. Menyampaikan materi pelajaran, khususnya pada materi sumber daya alam dengan metode ceramah dan tanya jawab dan sebagainya.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar, penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Hanya 19 orang siswa atau 57.58% yang memperoleh nilai di atas KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65, sedangkan 14 orang siswa atau 42,42% masih tergolong belum tuntas.
2. Setiap kali diberikan tugas, masih terdapat siswa yang memperoleh nilai dibawah 65, dari 33 orang siswa hanya 57,58% yang dapat mengerjakannya dengan benar.

Fenomena-fenomena atau gejala-gejala tersebut di atas, terlihat bahwa hasil belajar siswa pada mata IPS yang diperoleh belum optimal. Hal ini berkemungkinan dipengaruhi oleh cara mengajar guru yang kurang menarik perhatian siswa. Salah satu usaha guru adalah dengan penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model*.

Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* merupakan salah satu teknik meringkas materi pelajaran yang membimbing siswa untuk menuliskan/meringkas hal-

hal dari topik pelajaran yang penting untuk diketahui siswa, dan hal-hal yang tidak penting.³

Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* merupakan salah satu teknik alternatif yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena teknik ini membantu siswa memahami materi yang perlu dikuasai dan yang tidak perlu dikuasai, dan memperbaiki hasil belajar siswa yang selama ini cenderung rendah khususnya pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.

Berdasarkan permasalahan dan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* di atas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul **“Penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar”**.

B. Definisi Istilah

1. Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* merupakan salah satu teknik meringkas materi pelajaran yang membimbing siswa untuk menuliskan/meringkas hal-hal dari topik pelajaran yang penting untuk diketahui siswa, dan hal-hal yang tidak penting.⁴

³ Rick Wormeli, *Meringkas Mata Pelajaran 50 Teknik Untuk Meningkatkan Pembelajaran Siswa*, Jakarta: Erlangga, 2011, hlm. 99

⁴ *Ibid*, hlm. 99

2. Hasil belajar adalah merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.⁵

Berdasarkan defenisi istilah di atas, dapat dipahami bahwa penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah bentuk upaya guru dalam meningkatkan nilai atau hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model*.

Maksud judul di atas adalah cara guru menerapkan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* untuk memperbaiki hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar yang selama ini cenderung rendah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian yaitu, “Apakah dengan penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi sumber daya alam di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan permasalahan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

⁵ Nashar, *Peranan Motivasi & Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta: Delia Press, 2004, hlm. 77

materi sumber daya alam di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

a. Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa yaitu dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan memotivasi siswa untuk belajar.

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan masukan pada guru untuk menggunakan teknik pembelajaran yang tepat dan variatif bagi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
- 2) Selain itu, supaya guru menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik dan tidak membosankan.

c. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian bagi sekolah yaitu sebagai referensi dan masukan dalam rangka perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

d. Bagi peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan jika kelak peneliti menjadi seorang pengajar supaya dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik bagi siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Teknik Pembelajaran

Slameto menjelaskan teknik pembelajaran adalah suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi (pengajaran). Dengan kata lain, teknik pembelajaran merupakan suatu rencana bagaimana melaksanakan tugas belajar mengajar yang telah diidentifikasi (hasil analisis) sehingga tugas tersebut dapat memberikan hasil belajar yang optimal.¹

Roestiyah menyatakan di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi, agar murid dapat belajar secara aktif, dan efektif, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Salah satu langkah untuk memiliki strategi pembelajaran itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut teknik pembelajaran. Sehingga beliau menyebutkan teknik pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada murid di dalam kelas.²

Werkanis menjelaskan teknik pembelajaran merupakan sistem mengajar yang memudahkan guru mentransformasikan nilai-nilai kepada siswa atau peserta didik. Lebih lanjut Werkanis menjelaskan peranan teknik pembelajaran dalam

¹ Slameto, *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991, hlm. 90

² Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, hlm. 1

kegiatan belajar dilakukan dalam beberapa kegiatan, semua kegiatan tersebut merupakan suatu sistem yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Kegiatan belajar menurut Werkanis³ tersebut sebagai berikut:

- a. Perencanaan pengajaran
- b. Implementasi atau pelaksanaan proses belajar mengajar
- c. Evaluasi atau penilaian hasil belajar siswa
- d. Tindak lanjut hasil penilaian.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa teknik pembelajaran dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran oleh guru dan siswa serta berdampak terhadap kesuksesan proses pembelajaran. Buchari Alma menjelaskan teknik pembelajaran sangat penting dikuasai guru, untuk memancing jawaban, komentar, pemahaman, dan tanggapan dari siswa-siswa. Adapun keunggulan dari teknik pembelajaran menurut Buchari Alma⁴ adalah:

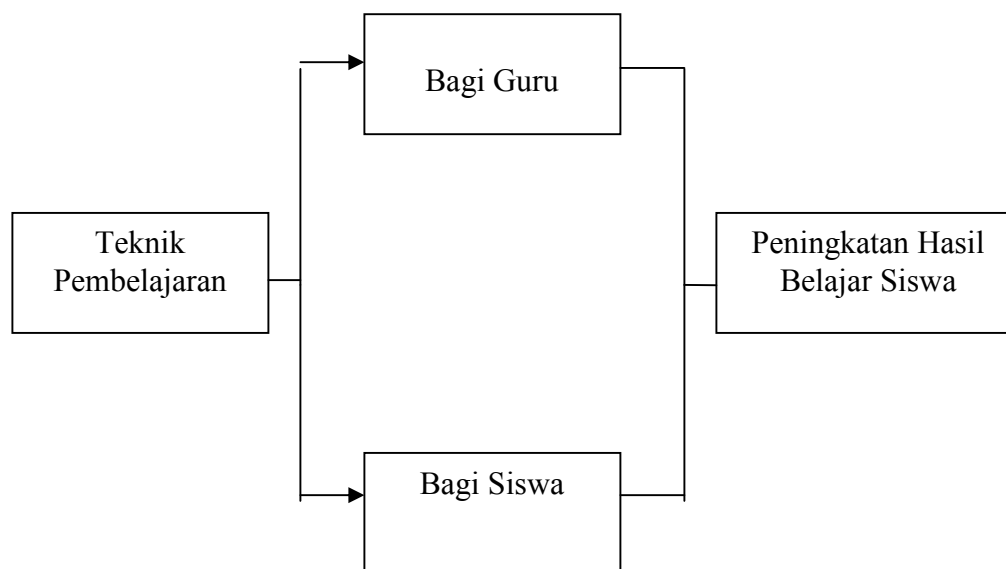
- a. Untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi pelajaran.
- b. Membuat siswa selalu berfikir, karena suatu permasalahan yang diberikan.
- c. Menciptakan hasil belajar yang optimal.
- d. Menambah wawasan siswa tentang sesuatu.

Made Wena menjelaskan hubungan antara teknik pembelajaran, guru, siswa dan hasil belajar dapat dilihat pada bagan berikut:⁵

³ Werkanis, *Strategi Mengajar Dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Riau: Sutra Benta Perkasa, 2005, hlm. 8-9

⁴ Buchari Alma, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm. 23

⁵ Made Wena, *Loc.Cit.*



Gambar 1. Hubungan Teknik Pembelajaran-Guru-Siswa-Hasil Belajar

Sumber : (Made Wena, 2009 : 3)

Beberapa pendapat di atas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa teknik pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh seorang guru guna mencapai tujuan pembelajaran. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar IPS.

2. Teknik Pembelajaran *The Frayer Model*

Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* merupakan salah satu teknik meringkas materi pelajaran yang membimbing siswa untuk menuliskan/meringkas hal-hal dari topik pelajaran yang penting untuk diketahui siswa, dan hal-hal yang tidak penting.⁶

⁶ Rick Wormeli, *Meringkas Mata Pelajaran 50 Teknik Untuk Meningkatkan Pembelajaran Siswa*, Jakarta: Erlangga, 2011, hlm. 99

Abdul Aziz menjelaskan bahwa Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* merupakan suatu teknik yang mengajarkan kumpulan topik atau isi yang saling berhubungan. Teknik tersebut menampilkan sebuah topik pelajaran, kemudian topik tersebut dijabarkan hal-hal yang bermakna dan hal yang tidak bermakna.⁷

Langkah-langkah Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* adalah sebagai berikut :

- a. Guru mempersiapkan tabel meringkas model Frayer, yaitu sebagai berikut:

Tabel Meringkas Model Frayer		
Karakteristik Penting :		Karakteristik yang Tidak Penting :
Contoh :	Topik :	Bukan Contoh :

- b. Guru menuliskan topik yang akan diringkas di pusat grafik pengelompokkan model frayer.
- c. Guru meminta siswa menuliskan pada pojok kiri atas, hal-hal dari topik tersebut yang berhubungan dan penting untuk dipelajari. Ini adalah defenisi penting yang siswa perlu pelajari.
- d. Guru meminta mereka harus menuliskan hal-hal dari topik tersebut yang tidak penting, meskipun karakteristik ini menarik dalam kotak karakteristik yang tidak penting.
- e. Guru meminta siswa untuk menyebutkan contoh pada kotak bagian bawah pada model Frayer yang menggambarkan pentingnya topik tersebut, dan bukan contoh yang menggambarkan kurang pentingnya materi tersebut.
- f. Setelah siswa selesai mengisi tabel meringkas model Frayer, guru meminta siswa untuk mengumpulkannya.
- g. Guru mulai menyampaikan materi pelajaran dan menghubungkan dengan hasil kerja siswa.
- h. Guru bersama siswa mengoreksi hasil kerja mereka, untuk mengetahui manakah ringkasan yang paling bagus
- i. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang dipelajari.⁸

⁷ Abdul Aziz, *Metode dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 70

⁸ Rick Wormeli, *Loc.Cit.*

3. Tinjauan Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan.⁹ Syaiful Bahri Djamarah menyatakan hasil belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.¹⁰

Aunurrahman menjelaskan hasil belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.¹¹

Hal senada Agus Suprijono menyatakan hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorikan oleh para pakar pendidikan tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif.¹² Mohammad Thobroni menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorikan tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, tetapi secara komprehensif.¹³

⁹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, hlm. 44

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Citpa, 2008, hlm. 13

¹¹ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 35

¹² Agus Suprijono, *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, hlm. 7-6

¹³ Mohammad Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional)*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011, hlm. 24

Sedangkan Suyono menambahkan bahwa hasil belajar siswa yang paling ideal dinilai guru dalam proses pembelajaran adalah hasil belajar dibidang kognitif. Yaitu pemrosesan informasi dalam benak siswa berupa pengetahuan yang dapat berupa konsep, prosedur, dan prinsip-prinsip.¹⁴

Berdasarkan teori sebelumnya, dapat dijelaskan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Hasil itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

b. Komponen Hasil Belajar

Bloom dalam Nana Sudjana membagi tiga macam hasil belajar, yakni :

- 1) Ranah kognitif, yaitu hasil belajar yang berkenaan dengan intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 2) Ranah afektif, yaitu hasil belajar yang berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- 3) Ranah psikomotorik, yaitu hasil belajar yang berkenaan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak. Ranah psikomotorik terdiri dari enam aspek, yakni gerakan refleksi, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, gerakan ekspresif, dan interpretatif.¹⁵

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Di antara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

¹⁴ Suyono, dkk, *Belajar & Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, Bandung: PR. Remaja Rosda Karya, 2011, hlm. 144

¹⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rineka Cipta, 2009, hlm. 22-23

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang dibedakan menjadi dua golongan, yaitu :

- 1) Faktor yang ada pada diri siswa tersebut yang disebut faktor internal atau individual). Faktor individual meliputi hal-hal berikut:
 - a. Faktor kematangan dan pertumbuhan. Faktor ini berhubungan erat dengan kematangan atau tingkat organ-organ tumbuh manusia. Misalnya, anak usia enam bulan sudah dipaksa untuk belajar.
 - b. Faktor kecerdasan atau inteligensi. Misalnya, anak umur empat belas tahun ke atas umumnya telah matang untuk belajar ilmu pasti, tetapi pada kenyataannya tidak semua anak-anak tersebut pandai dalam ilmu pasti tersebut.
 - c. Faktor latihan dan ulangan. Dengan rajin berlatih, sering melakukan hal yang berulang-ulang, kecakapan dan pengetahuan yang dimiliki menjadi semakin dikuasai dan makin mendalam. Sebaliknya, tanpa berlatih pengalamannya yang telah dimiliki dapat menjadi hilang atau berkurang.
 - d. Faktor motivasi. Motivasi merupakan pendorong bagi suatu organisme untuk melakukan sesuatu.
 - e. Faktor pribadi. Ada orang yang mempunyai sifat keras hati, halus perasaannya, berkemauan keras, tekun, dan sifat sebaliknya.
- 2) Faktor yang ada diluar diri siswa tersebut yang disebut faktor eksternal atau sosial). Faktor sosial meliputi hal-hal berikut:
 - a. Faktor keluarga atau keadaan rumah tangga.
 - b. Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam turut menentukan bagaimana dan sampai di mana belajar dialami anak-anak.
 - c. Faktor guru dan cara mengajarnya. Tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru dan bagaimana cara guru mengajarkan pengetahuan tersebut kepada siswa turut menentukan hasil belajar yang akan dicapai.
 - d. Faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar.
 - e. Faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia.
 - f. Faktor motivasi sosial. Yaitu dapat berasal dari orang tua yang selalu mendorong anak untuk rajin belajar.¹⁶

Faktor yang mempengaruhi baik atau tidaknya hasil belajar siswa berdasarkan pendapat di atas, digolongkan menjadi dua faktor, yaitu faktor yang ada pada diri siswa tersebut yang disebut faktor internal atau individual),

¹⁶ Mohammad Thobroni, *Op. Cit.*, hlm. 32-34

dan faktor yang ada diluar diri siswa tersebut yang disebut faktor eksternal atau sosial).

4. Keterkaitan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* dengan Hasil Belajar

Rick Wormeli menjelaskan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* dirancang untuk mengerjakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Teknik ini berusaha membimbing siswa dalam memahami suatu topik pelajaran.
- b. Mengembangkan informasi yang minim diterima siswa selama sesi pelajaran.
- c. Melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, dan menaikkan hasil belajar siswa.¹⁷

Rick Wormeli menambahkan bahwa keunggulan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* adalah :

- a. Membantu siswa memahami materi yang perlu dikuasai dan yang tidak perlu dikuasai.
- b. Membuat siswa lebih fokus terhadap materi pelajaran
- c. Membantu memperbaiki hasil belajar siswa yang cenderung rendah.¹⁸

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* dapat menjadi alternatif guru dalam proses pembelajaran IPS, khususnya dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Penelitian yang relevan

Membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penelitian ini relevan dengan jurnal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh Rhini Fatmasari yang diterbitkan pada tahun 2011 dengan judul jurnal: “ Penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV SDN 004 Jakarta Timur”. Hasil penelitian

¹⁷ Rick Wormeli, *Op.Cit*, hlm. 100

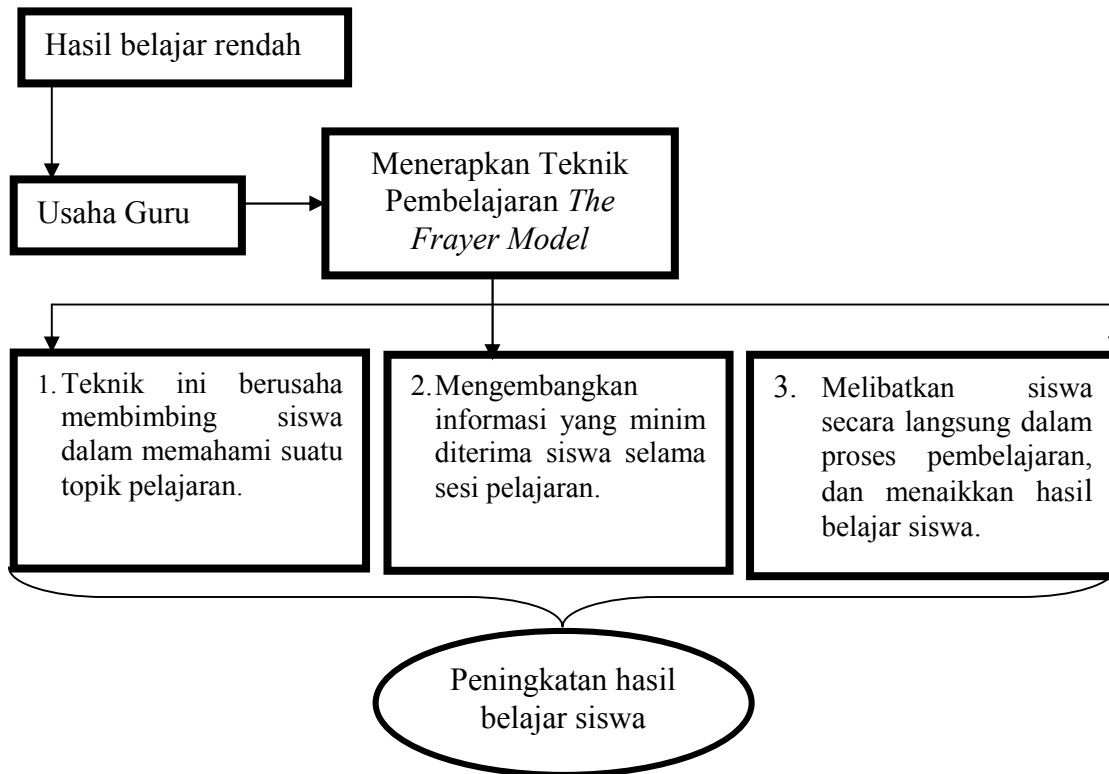
¹⁸ *Ibid*, hlm. 100

menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* terhadap siswa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Pada siklus I rata-rata motivasi siswa hanya mencapai 69,77% dan pada siklus II meningkat menjadi 89,99%.¹⁹ Perbedaan jurnal penelitian Rhini Fatmasari dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada variabel Y yang diteliti. Variabel Y saudara Rhini Fatmasari adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS, sedangkan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model*.

C. Kerangka Berfikir

Mengetahui apakah penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar, maka perlu diperjelas variabel penelitian sebagai bahan yang akan dijadikan untuk penelitian. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar kerangka berfikir dibawah ini :

¹⁹ Rhini Fatmasari, *Penerapan Teknik Pembelajaran The Frayer Model Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV SDN 004 Jakarta Timur*, Jakarta Timur: <http://antologipuisinyamat.blogspot.com/2011/10/contoh-karya-ilmiah-pembelajaran-di-sd.html>



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Proses belajar mengajar berdasarkan gambar di atas, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan, yaitu meningkatnya hasil belajar siswa. Selanjutnya teknik pembelajaran sangat penting dikuasai guru, untuk memancing jawaban, komentar, pemahaman, dan tanggapan dari siswa-siswa. Teknik pembelajaran bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi pelajaran, sehingga memicu meningkatnya aktivitas belajar siswa, membuat siswa selalu berfikir, karena suatu permasalahan yang diberikan, menciptakan hasil belajar yang optimal, dan menambah wawasan siswa.

Teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar salah satunya adalah Teknik Pembelajaran *The Frayer Model*. Diharapkan melalui penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* ini dapat meningkatkan hasil belajar hasil belajar

siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja Guru

Indikator kinerja guru dengan penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* adalah :

- a. Guru mempersiapkan tabel meringkas model Frayer.
- b. Guru menuliskan topik yang akan diringkas di pusat grafik pengelompokkan model frayer.
- c. Guru meminta siswa menuliskan pada pojok kiri atas, hal-hal dari topik tersebut yang berhubungan dan penting untuk dipelajari. Ini adalah defenisi penting yang siswa perlu pelajari.
- d. Guru meminta mereka harus menuliskan hal-hal dari topik tersebut yang tidak penting, meskipun karakteristik ini menarik dalam kotak karakteristik yang tidak penting.
- e. Guru meminta siswa untuk menyebutkan contoh pada kotak bagian bawah pada model Frayer yang menggambarkan pentingnya topik tersebut, dan bukan contoh yang menggambarkan kurang pentingnya materi tersebut.
- f. Setelah siswa selesai mengisi tabel meringkas model Frayer, guru meminta siswa untuk mengumpulkannya.
- g. Guru mulai menyampaikan materi pelajaran dan menghubungkan dengan hasil kerja siswa.

- h. Guru bersama siswa mengoreksi hasil kerja mereka, untuk mengetahui manakah ringkasan yang paling bagus
- i. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang dipelajari

2. Indikator Aktivitas Siswa

Indikator aktivitas siswa dengan penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* adalah :

- a. Siswa duduk dengan tenang dan memperhatikan guru mempersiapkan tabel meringkas model Frayer di papan tulis.
- b. Siswa langsung menulis tabel meringkas model frayer pada buku latihan dan menuliskan topik yang akan di ringkas.
- c. Siswa menuliskan pada pojok kiri atas, hal-hal dari topik tersebut yang berhubungan dan penting untuk dipelajari.
- d. Siswa menuliskan hal-hal dari topik tersebut yang tidak penting, meskipun karakteristik ini menarik dalam kotak karakteristik yang tidak penting.
- e. Siswa menyebutkan contoh pada kotak bagian bawah pada model Frayer yang menggambarkan pentingnya topik tersebut, dan bukan contoh yang menggambarkan kurang pentingnya materi tersebut.
- f. Setelah siswa selesai mengisi tabel meringkas model Frayer, siswa mengumpulkan hasil kerja mereka kepada guru
- g. Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran, untuk mengetahui apakah ringkasan mereka sesuai dengan topik pelajaran.
- h. Siswa bersama guru mengoreksi hasil kerja mereka, untuk mengetahui manakah ringkasan yang paling bagus

- i. Siswa menyimpulkan materi yang dipelajari

3. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar siswa ditentukan dari ketuntasan individu dan ketuntasan secara klasikal. Secara individu siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai KKM, yaitu 65. Sedangkan secara klasikal, menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) siswa dikatakan berhasil apabila ketuntasan siswa mencapai 75%, artinya dengan persentase tersebut hasil belajar siswa dikatakan baik, karena berada pada interval 71-84%.²⁰

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: dengan penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

²⁰ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008, hlm. 257

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun pelajaran 2012-2013 dengan jumlah siswa sebanyak 33 orang, yang terdiri dari laki-laki 20 dan perempuan berjumlah 13. Objek dalam penelitian ini adalah Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* dan hasil belajar siswa kelas IV. Variabel dalam penelitian ini yaitu: 1) penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model*, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

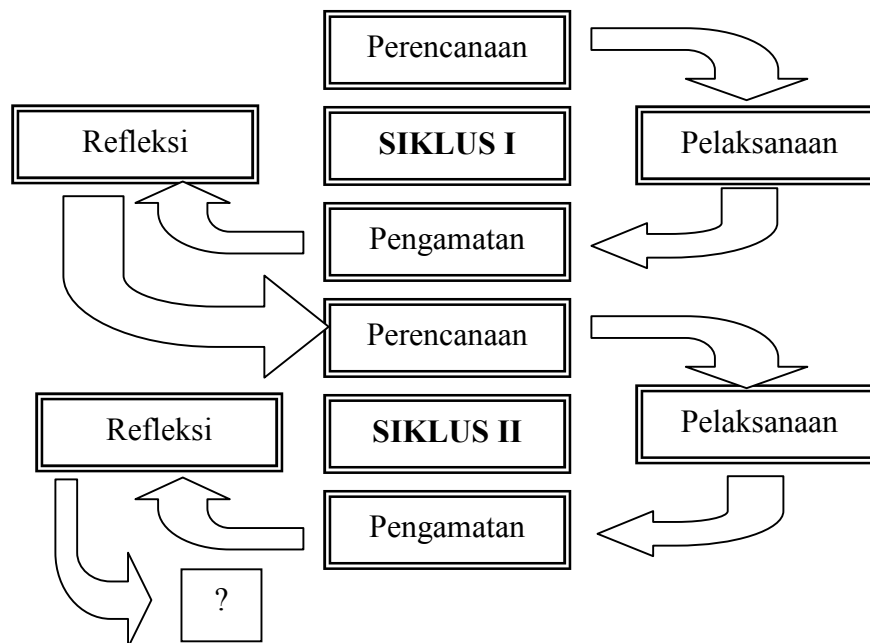
B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

C. Rancangan Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan bulan November hingga Desember 2012. Penelitian ini dilakukan selama 2 siklus dan tiap siklus dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Adapun daur siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut:¹

¹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm. 16



Gambar 1. Daur Siklus Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Silabus
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar
- d. Guru meminta teman sejawat sebagai observer.
- e. Mempersiapkan soal ulangan

2. Implementasi Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* yaitu:

- a. Guru mempersiapkan tabel meringkas model Frayer, yaitu sebagai berikut:

Tabel Meringkas Model Frayer	
Karakteristik Penting :	Karakteristik yang Tidak Penting :
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;">Topik :</div>	
Contoh :	Bukan Contoh :

- b. Guru menuliskan topik yang akan diringkas di pusat grafik pengelompokkan model frayer.
- c. Guru meminta siswa menuliskan pada pojok kiri atas, hal-hal dari topik tersebut yang berhubungan dan penting untuk dipelajari. Ini adalah defenisi penting yang siswa perlu pelajari.
- d. Guru meminta mereka harus menuliskan hal-hal dari topik tersebut yang tidak penting, meskipun karakteristik ini menarik dalam kotak karakteristik yang tidak penting.
- e. Guru meminta siswa untuk menyebutkan contoh pada kotak bagian bawah pada model Frayer yang menggambarkan pentingnya topik tersebut, dan bukan contoh yang menggambarkan kurang pentingnya materi tersebut.
- f. Setelah siswa selesai mengisi tabel meringkas model Frayer, guru meminta siswa untuk mengumpulkannya.
- g. Guru mulai menyampaikan materi pelajaran dan menghubungkan dengan hasil kerja siswa.

- h. Guru bersama siswa mengoreksi hasil kerja mereka, untuk mengetahui manakah ringkasan yang paling bagus
- i. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang dipelajari

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran berlangsung di kelas. Dalam penelitian ini yang membantu penulis dalam melakukan observasi adalah guru mata pelajaran IPS kelas IV Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Observasi dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang telah diberikan.

4. Refleksi

Data yang diperoleh dari tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau tidak. Jika hasil belajar siswa masih banyak yang belum tuntas, maka hasil observasi dianalisis untuk mengetahui dimana letak kekurangan dan kelemahan guru dalam proses pembelajaran untuk dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu :

- a. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh melalui hasil pengamatan aktivitas guru dan hasil pengamatan aktivitas siswa.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif penelitian ini diperoleh dari hasil tes hasil belajar siswa.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara :

a. Observasi

Untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model*.

b. Tes

Tes dilakukan untuk memperoleh data hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana dan kurikulum yang digunakan dalam proses belajar yang berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

Data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase², yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

² Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hlm. 43

N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

Menentukan kriteria penilaian tentang hasil observasi, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang baik dan tidak baik, Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel. 1
Interval Kategori Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa³

No	Interval (%)	Kategori
1	76 - 100	Baik
2	56 - 75	Cukup
3	40 - 55	Kurang Baik
4	< 40	Tidak Baik

2. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa pada materi diajarkan dilakukan dengan melihat ketuntasan belajar siswa secara individu dan klasikal. Untuk menentukan ketercapaian KKM dapat dilakukan dengan menghitung ketuntasan individu dan persentase ketuntasan klasikal. Rumus yang digunakan yaitu:

$$KI = \frac{SS}{SMI} \times 100$$

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

KI = Ketuntasan Individu

SS = Skor Hasil Belajar Siswa

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 1998, hlm. 246.

SMI = Skor Maksimal Ideal

KK = Persentase Ketuntasan Klasikal

JST = Jumlah Siswa yang Tuntas

JS = Jumlah Siswa Keseluruhan.⁴

2. Indikator Keberhasilan

Hasil belajar siswa ditentukan dari ketuntasan individu dan ketuntasan secara klasikal. Secara individu siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai KKM, yaitu 65. Sedangkan secara klasikal siswa dikatakan berhasil apabila 75% siswa mendapatkan nilai 65.⁵ Artinya dengan persentase tersebut hasil belajar siswa tergolong baik, hal ini berpedoman pada teori sebagai berikut.

Tabel 2.
Interval dan Kategori Hasil Belajar.⁶

No	Interval (%)	Kategori
1.	85 – 100	Amat Baik
2.	71 – 84	Baik
3.	65 – 70	Cukup
4.	Kurang dari 65	Kurang

⁴ Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008, hlm. 362

⁵ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008, hlm. 257

⁶ Tim Pustaka Yustisia, *Op.Cit*, hlm. 367

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SDN 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang

Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar merupakan sekolah tingkat dasar yang pertama kali berdiri sebagai sekolah dasar yang didirikan oleh masyarakat Bangkinang untuk menampung masyarakat atau anak didik yang berdominasi di Bangkinang, yang dinamai Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar didirikan pada tahun 1969. Pada awalnya sekolah ini bernama SDN 009 Bangkinang, kemudian diganti dengan SDN 006 Bangkinag, selanjutnya diganti dengan nama SDN 007 Bangkinang, dan hingga saat ini bernama SDN 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Dengan demikian sekolah ini mengalami pergantian nama hingga 4 kali sesuai dengan perkembangan waktu dan zaman.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Mewujudkan siswa berprestasi berbudaya berdasarkan iman dan taqwa dan bermutu disalah satu SD di Bangkinang.

Indikator Visi :

- 1) Unggul dalam mendapatkan nilai UAS
- 2) Lulusan diterima di SLTP Negeri
- 3) Berhasil Menjadi juara dalam lomba bidang studi
- 4) Memiliki sarana perpustakaan yang lengkap
- 5) Unggul dalam kegiatan ekstrakurikuler
- 6) Menjadi SD kebanggaan masyarakat
- 7) Berprestasi dalam bidang olahraga dan kesenian

b. Misi

Mewujudkan Visi yang telah digambarkan diatas, maka ditetapkan beberapa prinsip kegiatan yang disebut Misi Sekolah. Adapun Misi SDN 004 Bangkinang tersebut yaitu :

- 1) Meningkatkan kinerja personil sekolah
- 2) Meningkatkan pendidikan guru kejenjang Strata 1
- 3) Menciptakan iklim kinerja kondusif dengan rasa kekeluargaan yang tinggi
- 4) Menciptakan citra sekolah sebagai mitra terpercaya dimasyarakat
- 5) Menggali potensi sekolah dan masyarakat
- 6) Mengusahakan kelengkapan sarana dan prasarana sekolah
- 7) Mempererat hubungan antar sekolah
- 8) Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler
- 9) Memberdayakan komite sekolah dan masyarakat
- 10) Memberikan pelayanan yang terbaik bagi seluruh warga sekolah
- 11) Mengadakan pertemuan secara berkala dengan orang murid per kelas

3. Keadaan Guru

Jumlah guru yang mengajar di SDN 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar sebanyak 17 orang. Untuk lebih jelas keadaan guru yang mengajar di SDN 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.1

Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Nama	Jabatan	Jenis Kelamin
1	Nur Bungsu, S.Pd.I 196012311985082004	Kepala Sekolah	P
2	Darmilis 195212181975102001	Guru Kelas	P
3	Ermawati. N 195505221977012002	Guru Kelas	P
4	Efi Laila, S.Pd 196003131982102001	Guru Kelas	P
5	Nurlaili 195802101981012002	Guru Agama Islam	P
6	Juli Seriwati, S.Pd 196907041989082001	Guru Kelas	P
7	Sudarlis 196112311983021035	Guru Penjas	L
8	Junaidi, S.Pd 196907041991102001	Guru Kelas	L
9	Berlina 196909271991122001	Guru Kelas	P
10	Afrida 196901021992102002	Guru Kelas	P
11	Syafrida, S.Pd 196406232001032001	Guru Kelas	P
12	Nurhasni 197906222006052003	Guru Kelas	P
13	Nurasiah 197911052008012016	Guru Agama Islam	P
14	Mursidah, S.Pd 198109142010012014	Guru Kelas	P
15	Masnidar	Guru Bidang Studi	P
16	Nurazlina	Guru Bidang Studi	P
17	Romi Yati	Guru Bidang Studi	P
18	Nurfajriani	Guru Bidang Studi	P

Sumber : SDN 004 Bangkinang

4. Keadaan Siswa

Sarana utama dalam pendidikan, siswa merupakan sistem pendidikan di bimbing dan di didik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh pendidik. Adapun jumlah seluruh siswa Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar berjumlah 184 orang, yang terdiri dari 6 kelas. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel IV. 2 dibawa ini :

Tabel IV.2

Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2012/2013

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	12	18	30
II	12	22	34
III	20	12	32
IV	20	13	33
V	17	13	30
VI	15	10	25
Jumlah	96	88	184

Sumber : SDN 004 Bangkinang

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar yang berjumlah 33. Untuk lebih jelas nama-nama siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.3
 Nama-nama Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kecamatan
 Bangkinang Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Ramparbo	L
2	Indra Lesmana	L
3	Andika Pratama	L
4	Alfarizi	L
5	Annisa	P
6	Bimo Septiawan	L
7	Defrial	L
8	Dilfi Zamani	P
9	Firman Syah	L
10	Firda Syahwani	P
11	Fhailza Rizkiana	P
12	Gresea Jahesilca	P
13	Ignasius Wahyu	L
14	M. Ridho	L
15	Nabil Makarim	P
16	Melati	P
17	Nurdina Islami	P
18	Rinaldi Pratama	L
19	Refi Mariska	P
20	Riski Minal Akbar	L
21	Suci Yulia	P
22	Wandafa Seven Alfadila	L
23	Zara Zahira	P
24	Zulfan Rido Islami	L
25	Zanir Aziz	L
26	M. Ikhsan	L
27	Sofyan Hidayat	L
28	Ulfa Zahira	P
29	Natasya	P
30	Yudistira	L
31	Al Hafiz	L
32	M. Firdaus	L
33	M. Saifannur	L

Sumber : SDN 004 Bangkinang

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Siswa Pada Sebelum Tindakan

Hasil tes sebelum tindakan, ketuntasan siswa hanya mencapai 57,58% atau hanya sekitar 19 orang siswa yang mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. IV. 4
 Hasil Belajar Siswa Kelas IV
 Pada Sebelum Tindakan

NO	NAMA SISWA	HASIL	KETERANGAN
1	Ramparbo	70	Tuntas
2	Indra Lesmana	50	Tidak Tuntas
3	Andika Pratama	60	Tidak Tuntas
4	Alfarizi	70	Tuntas
5	Annisa	70	Tuntas
6	Bimo Septiawan	70	Tuntas
7	Defrial	50	Tidak Tuntas
8	Dilfi Zamani	70	Tuntas
9	Firman Syah	80	Tuntas
10	Firda Syahwani	40	Tidak Tuntas
11	Fhailza Rizkiana	70	Tuntas
12	Gresea JaheSilca	60	Tidak Tuntas
13	Ignasius Wahyu	50	Tidak Tuntas
14	M. Ridho	80	Tuntas
15	Nabil Makarim	70	Tuntas
16	Melati	80	Tuntas
17	Nurdina Islami	70	Tuntas
18	Rinaldi Pratama	60	Tidak Tuntas
19	Refi Mariska	60	Tidak Tuntas
20	Riski Minal Akbar	50	Tidak Tuntas
21	Suci Yulia	70	Tuntas
22	Wandafa Seven Alfadila	70	Tuntas
23	Zara Zahira	50	Tidak Tuntas
24	Zulfan Rido Islami	70	Tuntas
25	Zanir Aziz	80	Tuntas
26	M. Ikhsan	60	Tidak Tuntas
27	Sofyan Hidayat	70	Tuntas
28	Ulfa Zahira	70	Tuntas
29	Natasya	60	Tidak Tuntas
30	Yudistira	70	Tuntas
31	Al Hafiz	70	Tuntas
32	M. Firdaus	50	Tidak Tuntas
33	M. Saifannur	60	Tidak Tuntas
RATA-RATA		64.55	
TUNTAS/PERSENTASE		19	57.58%
TIDAK TUNTAS/PERSENTASE		14	42.42%

Sumber : Hasil Tes, 2012

Tabel IV.4, dapat dilihat bahwa pada sebelum tindakan hanya 19 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah 57.58%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah 42.42%. Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa kelas IV pada sebelum tindakan secara klasikal belum 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 65. Oleh karena itu, melalui penelitian ini peneliti akan meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model*. Untuk lebih jelas tindakan yang dilakukan sebagai berikut.

2. Tindakan Siklus I

Pertemuan 1

a. Pelaksanaan Pertemuan 1

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 04 Desember 2012. Indikator yang dicapai adalah menyebutkan pengertian sumber daya alam dan menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam. Pokok bahasan yang dibahas adalah sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi, dengan standar kompetensi mengenal sejarah kenampakkan alam, dan keragaman suku bangsa dan lingkungan kabupaten dan provinsi. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat. Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit yang diawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, dilanjutkan dengan memotivasi siswa, dan guru menjelaskan langkah-langkah Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti dilaksanakan selama \pm 45 menit, diawali dengan mempersiapkan tabel meringkas model Frayer, dilanjutkan dengan menuliskan topik yang akan diringkas di pusat grafik pengelompokkan model frayer. Guru meminta siswa menuliskan pada pojok kiri atas, hal-hal dari topik tersebut yang berhubungan dan penting untuk dipelajari. Ini adalah defenisi penting yang siswa perlu pelajari. Kemudian guru meminta mereka harus menuliskan hal-hal dari topik tersebut yang tidak penting, meskipun karakteristik ini menarik dalam kotak karakteristik yang tidak penting. Selanjutnya guru meminta siswa untuk menyebutkan contoh pada kotak bagian bawah pada model Frayer yang menggambarkan pentingnya topik tersebut, dan bukan contoh yang menggambarkan kurang pentingnya materi tersebut. Setelah siswa selesai mengisi tabel meringkas model Frayer, guru meminta siswa untuk mengumpulkannya. Kemudian guru mulai menyampaikan materi pelajaran dan menghubungkan dengan hasil kerja siswa. Guru bersama siswa mengoreksi hasil kerja mereka, untuk mengetahui manakah ringkasan yang paling bagus. Pada kegiatan akhir guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran, dan mengakhiri pelajaran dengan memberi soal latihan.

b. Pengamatan Pertemuan 1

Hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 5.

Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* Pada Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 1				JUMLAH SKOR
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru mempersiapkan tabel meringkas model Frayer.			2		2
2	Guru menuliskan topik yang akan diringkas di pusat grafik pengelompokkan model frayer.		3			3
3	Guru meminta siswa menuliskan pada pojok kiri atas, hal-hal dari topik tersebut yang berhubungan dan penting untuk dipelajari. Ini adalah defenisi penting yang siswa perlu pelajari.			2		2
4	Guru meminta mereka harus menuliskan hal-hal dari topik tersebut yang tidak penting, meskipun karakteristik ini menarik dalam kotak karakteristik yang tidak penting.		3			3
5	Guru meminta siswa untuk menyebutkan contoh pada kotak bagian bawah pada model Frayer yang menggambarkan pentingnya topik tersebut, dan bukan contoh yang menggambarkan kurang pentingnya materi tersebut.		3			3
6	Setelah siswa selesai mengisi tabel meringkas model Frayer, guru meminta siswa untuk mengumpulkannya.			2		2
7	Guru mulai menyampaikan materi pelajaran dan menghubungkan dengan hasil kerja siswa.			2		2
8	Guru bersama siswa mengoreksi hasil kerja mereka, untuk mengetahui manakah ringkasan yang paling bagus		3			3
9	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang dipelajari			2		2
	JUMLAH					22
	PERSENTASE					61.11%
	KATEGORI					Cukup Baik

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan : 4 = Baik 3 = Cukup Baik 2 = Kurang 1 = Tidak Baik

Tabel IV.5, diketahui persentase yang diperoleh aktivitas guru dengan penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* pada pertemuan 1 di siklus I adalah 61,11% atau tergolong “Cukup Baik”, karena 61,11% berada pada rentang 56 – 75%. Setelah di bahas dan di analisis bersama observer, maka hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I adalah :

Tabel IV. 6.

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* Pada Pertemuan 1 (Siklus I)

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR SISWA									SKOR PERTEMUAN I
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Ramparbo	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
2	Indra Lesmana	0	1	0	1	0	1	1	0	0	4
3	Andika Pratama	0	1	1	1	0	1	0	0	1	5
4	Alfarizi	1	1	1	0	0	1	0	1	1	6
5	Annisa	0	1	0	1	0	1	0	1	0	4
6	Bimo Septiawan	0	1	0	1	0	1	1	0	0	4
7	Defrial	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7
8	Dilfi Zamani	0	1	0	1	0	1	0	1	0	4
9	Firman Syah	0	1	1	0	0	1	1	0	1	5
10	Firda Syahwani	0	1	1	1	0	1	0	0	0	4
11	Fhailza Rizkiana	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7
12	Gresea Jahesilca	0	1	0	1	1	1	0	0	0	4
13	Ignasius Wahyu	1	1	1	0	1	1	0	0	1	6
14	M. Ridho	1	1	1	1	1	1	0	1	0	7
15	Nabil Makarim	1	1	0	1	0	1	0	0	0	4
16	Melati	1	1	0	0	0	1	1	1	1	6
17	Nurdina Islami	1	1	1	0	1	1	0	1	0	6
18	Rinaldi Pratama	1	1	0	1	0	1	1	0	1	6
19	Refi Mariska	1	1	1	0	0	1	0	1	1	6
20	Riski Minal Akbar	1	1	1	0	1	1	0	0	0	5
21	Suci Yulia	1	1	1	0	1	1	0	0	1	6
22	Wandafa Seven Alfadila	1	1	1	1	1	1	0	1	0	7
23	Zara Zahira	1	1	0	1	0	1	1	0	0	5
24	Zulfan Rido Islami	1	1	0	0	0	1	1	1	1	6
25	Zanir Aziz	1	1	1	0	1	1	0	1	0	6
26	M. Ikhsan	1	1	0	1	0	1	0	0	1	5
27	Sofyan Hidayat	1	1	1	0	0	1	0	1	1	6
28	Ulfa Zahira	1	1	1	0	1	1	0	0	0	5
29	Natasya	1	1	1	0	1	1	0	0	0	5
30	Yudistira	0	1	1	1	0	1	0	0	0	4
31	Al Hafiz	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7
32	M. Firdaus	0	1	0	1	1	1	0	0	0	4
33	M. Saifannur	1	1	1	0	1	1	0	0	1	6
JUMLAH		23	33	21	15	16	33	11	13	15	180
PERSENTASE (%)		69.70%	100.0%	63.64%	45.45%	48.48%	100.0%	33.33%	39.39%	45.45%	60.61%
KATEGORI		Cukup									

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan aktivitas belajar Siswa :

- 1) Siswa duduk dengan tenang dan memperhatikan guru mempersiapkan tabel meringkas model Frayer di papan tulis.
- 2) Siswa langsung menulis tabel meringkas model frayer pada buku latihan dan menuliskan topik yang akan di ringkas.

- 3) Siswa menuliskan pada pojok kiri atas, hal-hal dari topik tersebut yang berhubungan dan penting untuk dipelajari.
- 4) Siswa menuliskan hal-hal dari topik tersebut yang tidak penting, meskipun karakteristik ini menarik dalam kotak karakteristik yang tidak penting.
- 5) Siswa menyebutkan contoh pada kotak bagian bawah pada model Frayer yang menggambarkan pentingnya topik tersebut, dan bukan contoh yang menggambarkan kurang pentingnya materi tersebut.
- 6) Setelah siswa selesai mengisi tabel meringkas model Frayer, siswa mengumpulkan hasil kerja mereka kepada guru
- 7) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran, untuk mengetahui apakah ringkasan mereka sesuai dengan topik pelajaran.
- 8) Siswa bersama guru mengoreksi hasil kerja mereka, untuk mengetahui manakah ringkasan yang paling bagus
- 9) Siswa menyimpulkan materi yang dipelajari

Tabel IV. 6 diketahui persentase yang diperoleh aktivitas siswa pada pertemuan 1 adalah 60,61% atau tergolong “Cukup Baik”, karena 60,61% berada pada interval 56–75%. Kelemahan aktivitas guru dan siswa dengan penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* pada pertemuan 1 sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pertemuan 1, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. IV. 7

Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial
Pada Pertemuan 1

NO	NAMA SISWA	HASIL	KETERANGAN
1	Ramparbo	80	Tuntas
2	Indra Lesmana	60	Tidak Tuntas
3	Andika Pratama	60	Tidak Tuntas
4	Alfarizi	80	Tuntas
5	Annisa	60	Tidak Tuntas
6	Bimo Septiawan	80	Tuntas
7	Defrial	60	Tidak Tuntas
8	Dilfi Zamani	80	Tuntas
9	Firman Syah	80	Tuntas
10	Firda Syahwani	60	Tidak Tuntas
11	Fhailza Rizkiana	80	Tuntas
12	Gresea Jahesilca	70	Tuntas
13	Ignasius Wahyu	60	Tidak Tuntas
14	M. Ridho	90	Tuntas
15	Nabil Makarim	70	Tuntas
16	Melati	80	Tuntas
17	Nurdina Islami	80	Tuntas
18	Rinaldi Pratama	70	Tuntas
19	Refi Mariska	70	Tuntas
20	Riski Minal Akbar	60	Tidak Tuntas
21	Suci Yulia	80	Tuntas
22	Wandafa Seven Alfadila	60	Tidak Tuntas
23	Zara Zahira	60	Tidak Tuntas
24	Zulfan Rido Islami	70	Tuntas
25	Zanir Aziz	80	Tuntas
26	M. Ikhsan	60	Tidak Tuntas
27	Sofyan Hidayat	70	Tuntas
28	Ulfa Zahira	80	Tuntas
29	Natasya	60	Tidak Tuntas
30	Yudistira	70	Tuntas
31	Al Hafiz	80	Tuntas
32	M. Firdaus	60	Tidak Tuntas
33	M. Saifannur	70	Tuntas
RATA-RATA		70.61	
TUNTAS/PERSENTASE		21	63.64%
TIDAK TUNTAS/PERSENTASE		12	36.36%

Sumber: Hasil Tes, 2012

Tabel IV.7, dapat dilihat bahwa pada pertemuan 1 hanya 21 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah 63,64%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah 36.36%.

c. Refleksi Pertemuan 1

Berdasarkan hasil penelitian pada pertemuan 1 yang dikemukakan di atas, diketahui bahwa ketuntasan siswa belum mencapai 75%, yaitu masih mencapai 63,64% atau hanya 21 orang siswa yang tuntas. Setelah dibahas bersama observer, masih terdapat kelemahan aktivitas guru melalui Teknik Pembelajaran *The Frayer Model*, yaitu sebagai berikut.

- 1) Aspek 1. Yaitu guru mempersiapkan tabel meringkas model Frayer. Pada aspek ini guru hanya memperoleh nilai 2 atau kurang. Kelemahannya adalah guru tidak mempersiapkannya dari rumah tabel meringkas model Frayer tersebut, melainkan langsung dipikirkan guru ketika menulisnya di papan tulis, sehingga guru terlalu lama berfikir dan menyebabkan memakan waktu yang lama.
- 2) Aspek 6. Yaitu guru meminta siswa untuk mengumpulkannya. Pada aspek ini guru hanya memperoleh nilai 2 atau kurang. Kelemahannya adalah guru mempersilahkan semua siswa untuk mengumpulkannya, tanpa meminta perwakilan 2 atau 3 orang siswa saja, sehingga kelas menjadi tidak tertib dan kurang teratur karena siswa banyak yang ribut dan bermain.
- 3) Aspek 7. Yaitu guru mulai menyampaikan materi pelajaran dan menghubungkan dengan hasil kerja siswa. Pada aspek ini guru hanya memperoleh nilai 2 atau kurang. Kelemahannya adalah guru tidak

memfokuskan pada indikator yang dicapai, sehingga penyampaian guru terlalu lama, hal ini menyebabkan masih terdapat sebagian siswa yang kurang menyambung ketika diajak untuk mengoreksi hasil kerja mereka.

- 4) Aspek 9. Yaitu guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang dipelajari. Pada aspek ini guru hanya memperoleh nilai 2 atau kurang. Kelemahannya adalah kurangnya pengaturan waktu, hal ini disebabkan guru terlalu lama pada kegiatan pendahuluan, sehingga guru tidak sempat membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada pertemuan 1, diketahui kelemahan-kelemahan yang perlu dibenahi adalah :

- 1) Guru akan mempersiapkan terlebih dahulu dari rumah tabel meringkas model Frayer, agar ketika masuk kelas guru langsung menuliskannya di papan tulis tanpa harus berfikir terlebih dahulu yang memakan waktu lama.
- 2) Guru akan meminta perwakilan 2 atau 3 orang untuk mengumpulkan tugas meringkas mereka, agar kelas tetap tertib dan teratur.
- 3) Guru akan memfokuskan pada indikator yang dicapai ketika menyampaikan materi pelajaran, agar penyampaian guru tidak terlalu lama, dan siswa dapat menyambung ketika diajak untuk mengoreksi hasil kerja mereka.
- 4) Guru akan meningkatkan pengaturan waktu, agar guru berkesempatan membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran secara keseluruhan

Pertemuan 2

a. Pelaksanaan Pertemuan 2

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 05 Desember 2012. Indikator yang dicapai menyebutkan potensi-potensi sumber daya alam yang terdapat di darat, dan menyebutkan kekayaan sumber daya alam yang diperoleh dari hutan. Pokok bahasan yang dibahas adalah sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi, dengan standar kompetensi mengenal sejarah kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa dan lingkungan kabupaten dan provinsi. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat. Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit yang diawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, dilanjutkan dengan memotivasi siswa, dan guru menjelaskan langkah-langkah Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti dilaksanakan selama \pm 45 menit, diawali dengan mempersiapkan tabel meringkas model Frayer, dilanjutkan dengan menuliskan topik yang akan diringkas di pusat grafik pengelompokkan model frayer. Guru meminta siswa menuliskan pada pojok kiri atas, hal-hal dari topik tersebut yang berhubungan dan penting untuk dipelajari. Ini adalah defenisi penting yang siswa perlu pelajari. Kemudian guru meminta mereka harus menuliskan hal-hal dari topik tersebut yang tidak penting, meskipun karakteristik ini menarik dalam kotak karakteristik yang tidak penting. Selanjutnya guru meminta siswa untuk menyebutkan contoh pada kotak bagian bawah pada model Frayer yang

mengambarkan pentingnya topik tersebut, dan bukan contoh yang menggambarkan kurang pentingnya materi tersebut. Setelah siswa selesai mengisi tabel meringkas model Frayer, guru meminta siswa untuk mengumpulkannya. Kemudian guru mulai menyampaikan materi pelajaran dan menghubungkan dengan hasil kerja siswa. Guru bersama siswa mengoreksi hasil kerja mereka, untuk mengetahui manakah ringkasan yang paling bagus. Pada kegiatan akhir guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran, dan mengakhiri pelajaran dengan memberi soal latihan.

b. Pengamatan Pertemuan 2

Hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* pada pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 8.

Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* Pada Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 2				JUMLAH SKOR
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru mempersiapkan tabel meringkas model Frayer.			2		2
2	Guru menuliskan topik yang akan diringkas di pusat grafik pengelompokan model frayer.	4				4
3	Guru meminta siswa menuliskan pada pojok kiri atas, hal-hal dari topik tersebut yang berhubungan dan penting untuk dipelajari. Ini adalah defenisi penting yang siswa perlu pelajari.		3			3
4	Guru meminta mereka harus menuliskan hal-hal dari topik tersebut yang tidak penting, meskipun karakteristik ini menarik dalam kotak karakteristik yang		3			3
5	Guru meminta siswa untuk menyebutkan contoh pada kotak bagian bawah pada model Frayer yang menggambarkan pentingnya topik tersebut, dan bukan contoh yang menggambarkan kurang pentingnya materi tersebut.		3			3
6	Setelah siswa selesai mengisi tabel meringkas model Frayer, guru meminta siswa untuk mengumpulkannya.			2		2
7	Guru mulai menyampaikan materi pelajaran dan menghubungkan dengan hasil kerja siswa.			2		2
8	Guru bersama siswa mengoreksi hasil kerja mereka, untuk mengetahui manakah ringkasan yang paling bagus	4				4
9	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang dipelajari			2		2
	JUMLAH	25				
	PERSENTASE	69.44%				
	KATEGORI	Cukup Baik				

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan : 4 = Baik 3 = Cukup Baik 2 = Kurang 1 = Tidak Baik

Tabel IV.8, diketahui persentase yang diperoleh aktivitas guru pertemuan 2 di Siklus I adalah 69,44% atau tergolong “Cukup Baik”, karena 69,44% berada pada rentang 56– 75%. Hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan

2 dengan penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 9

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* Pada Pertemuan 2 (Siklus I)

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR SISWA									SKOR PERTEMUAN 2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Ramparbo	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
2	Indra Lesmana	0	1	1	1	0	1	1	0	0	5
3	Andika Pratama	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7
4	Alfarizi	1	1	1	0	0	1	0	1	1	6
5	Annisa	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7
6	Bimo Septiawan	0	1	0	1	1	1	1	1	0	6
7	Defrial	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7
8	Dilfi Zamani	0	1	1	1	0	1	0	1	1	6
9	Firman Syah	0	1	1	1	0	1	1	0	1	6
10	Firda Syahwani	1	1	1	1	0	1	1	0	1	7
11	Fhailza Rizkiana	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7
12	Gresea JaheSilca	0	1	0	1	1	1	0	1	1	6
13	Ignasius Wahyu	1	1	1	0	1	1	0	0	1	6
14	M. Ridho	1	1	1	1	0	1	0	1	1	7
15	Nabil Makarim	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7
16	Melati	1	1	0	0	0	1	1	1	1	6
17	Nurdina Islami	1	1	1	0	1	1	0	1	0	6
18	Rinaldi Pratama	1	1	0	1	0	1	1	0	1	6
19	Refi Mariska	1	1	1	0	0	1	0	1	1	6
20	Riski Minal Akbar	1	1	1	0	1	1	1	0	0	6
21	Suci Yulia	1	1	1	0	1	1	0	0	1	6
22	Wandafa Seven Alfadila	1	1	1	1	1	1	0	1	0	7
23	Zara Zahira	1	1	0	1	1	1	1	0	0	6
24	Zulfan Rido Islami	1	1	0	0	0	1	1	1	1	6
25	Zanir Aziz	1	1	1	0	0	1	0	1	0	5
26	M. Ikhsan	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7
27	Sofyan Hidayat	0	1	1	1	0	1	0	1	0	5
28	Ulfa Zahira	1	1	0	0	1	1	1	0	0	5
29	Natasya	1	1	1	1	1	1	0	0	0	6
30	Yudistira	1	1	0	1	0	1	0	0	1	5
31	Al Hafiz	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7
32	M. Firdaus	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7
33	M. Saifannur	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7
JUMLAH		24	33	22	18	20	33	19	17	21	207
PERSENTASE (%)		72.73%	100.0%	66.67%	54.55%	60.61%	100.0%	57.58%	51.52%	63.64%	69.70%
KATEGORI		Cukup									

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan aktivitas belajar Siswa :

- 1) Siswa duduk dengan tenang dan memperhatikan guru mempersiapkan tabel meringkas model Frayer di papan tulis.
- 2) Siswa langsung menulis tabel meringkas model frayer pada buku latihan dan menuliskan topik yang akan di ringkas.
- 3) Siswa menuliskan pada pojok kiri atas, hal-hal dari topik tersebut yang berhubungan dan penting untuk dipelajari.
- 4) Siswa menuliskan hal-hal dari topik tersebut yang tidak penting, meskipun karakteristik ini menarik dalam kotak karakteristik yang tidak penting.
- 5) Siswa menyebutkan contoh pada kotak bagian bawah pada model Frayer yang menggambarkan pentingnya topik tersebut, dan bukan contoh yang menggambarkan kurang pentingnya materi tersebut.
- 6) Setelah siswa selesai mengisi tabel meringkas model Frayer, siswa mengumpulkan hasil kerja mereka kepada guru
- 7) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran, untuk mengetahui apakah ringkasan mereka sesuai dengan topik pelajaran.
- 8) Siswa bersama guru mengoreksi hasil kerja mereka, untuk mengetahui manakah ringkasan yang paling bagus
- 9) Siswa menyimpulkan materi yang dipelajari

Tabel IV. 9 diketahui persentase yang diperoleh aktivitas siswa pada pertemuan 2 adalah 69,70% atau tergolong “Cukup Baik”, karena 69,70% berada pada interval 56–75%. Kelemahan aktivitas guru dan siswa dengan penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* pada pertemuan 2 sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pertemuan 2, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. IV. 10
 Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial
 Pada Pertemuan 2

NO	NAMA SISWA	HASIL	KETERANGAN
1	Ramparbo	80	Tuntas
2	Indra Lesmana	60	Tidak Tuntas
3	Andika Pratama	70	Tuntas
4	Alfarizi	80	Tuntas
5	Annisa	70	Tuntas
6	Bimo Septiawan	80	Tuntas
7	Defrial	60	Tidak Tuntas
8	Dilfi Zamani	80	Tuntas
9	Firman Syah	80	Tuntas
10	Firda Syahwani	60	Tidak Tuntas
11	Fhailza Rizkiana	80	Tuntas
12	Gresea Jahesilca	70	Tuntas
13	Ignasius Wahyu	60	Tidak Tuntas
14	M. Ridho	90	Tuntas
15	Nabil Makarim	70	Tuntas
16	Melati	80	Tuntas
17	Nurdina Islami	80	Tuntas
18	Rinaldi Pratama	70	Tuntas
19	Refi Mariska	70	Tuntas
20	Riski Minal Akbar	60	Tidak Tuntas
21	Suci Yulia	80	Tuntas
22	Wandafa Seven Alfadila	60	Tidak Tuntas
23	Zara Zahira	60	Tidak Tuntas
24	Zulfan Rido Islami	70	Tuntas
25	Zanir Aziz	80	Tuntas
26	M. Ikhsan	60	Tidak Tuntas
27	Sofyan Hidayat	70	Tuntas
28	Ulfa Zahira	80	Tuntas
29	Natasya	60	Tidak Tuntas
30	Yudistira	70	Tuntas
31	Al Hafiz	80	Tuntas
32	M. Firdaus	60	Tidak Tuntas
33	M. Saifannur	70	Tuntas
RATA-RATA		71.21	
TUNTAS/PERSENTASE		23	69.70%
TIDAK TUNTAS/PERSENTASE		10	30.30%

Sumber: Hasil Tes, 2012

Tabel IV.10, dapat dilihat bahwa pada pertemuan 2 hanya 23 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah 69,70%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah 30.30%.

c. Refleksi Pertemuan 2

Berdasarkan hasil penelitian pada pertemuan 2 yang dikemukakan di atas, diketahui bahwa ketuntasan siswa belum mencapai 75%, yaitu masih mencapai 69,70% atau hanya 23 orang siswa yang tuntas. Setelah dibahas bersama observer, masih terdapat kelemahan aktivitas guru melalui Teknik Pembelajaran *The Frayer Model*, yaitu sebagai berikut.

- 1) Aspek 1. Yaitu guru mempersiapkan tabel meringkas model Frayer. Pada aspek ini guru hanya memperoleh nilai 2 atau kurang. Kelemahannya adalah guru tidak mempersiapkannya dari rumah tabel meringkas model Frayer tersebut, melainkan langsung dipikirkan guru ketika menulisnya di papan tulis, sehingga guru terlalu lama berfikir dan menyebabkan memakan waktu yang lama.
- 2) Aspek 6. Yaitu guru meminta siswa untuk mengumpulkannya. Pada aspek ini guru hanya memperoleh nilai 2 atau kurang. Kelemahannya adalah guru mempersilahkan semua siswa untuk mengumpulkannya, tanpa meminta perwakilan 2 atau 3 orang siswa saja, sehingga kelas menjadi tidak tertib dan kurang teratur karena siswa banyak yang ribut dan bermain.
- 3) Aspek 7. Yaitu guru mulai menyampaikan materi pelajaran dan menghubungkan dengan hasil kerja siswa. Pada aspek ini guru hanya

memperoleh nilai 2 atau kurang. Kelemahannya adalah guru tidak memfokuskan pada indikator yang dicapai, sehingga penyampaian guru terlalu lama, hal ini menyebabkan masih terdapat sebagian siswa yang kurang menyambung ketika diajak untuk mengoreksi hasil kerja mereka.

- 4) Aspek 9. Yaitu guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang dipelajari. Pada aspek ini guru hanya memperoleh nilai 2 atau kurang. Kelemahannya adalah kurangnya pengaturan waktu, hal ini disebabkan guru terlalu lama pada kegiatan pendahuluan, sehingga guru tidak sempat membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada pertemuan 2, diketahui kelemahan-kelamahan yang perlu dibenahi adalah :

- 1) Guru akan mempersiapkan terlebih dahulu dari rumah tabel meringkas model Frayer, agar ketika masuk kelas guru langsung menuliskannya di papan tulis tanpa harus berfikir terlebih dahulu yang memakan waktu lama.
- 2) Guru akan meminta perwakilan 2 atau 3 orang untuk mengumpulkan tugas meringkas mereka, agar kelas tetap tertib dan teratur.
- 3) Guru akan memfokuskan pada indikator yang dicapai ketika menyampaikan materi pelajaran, agar penyampaian guru tidak terlalu lama, dan siswa dapat menyambung ketika diajak untuk mengoreksi hasil kerja mereka.
- 4) Guru akan meningkatkan pengaturan waktu, agar guru berkesempatan membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran secara keseluruhan

Pertemuan 3

a. Pelaksanaan Pertemuan 3

Pertemuan ketiga dilaksanakan tanggal 06 Desember 2012 dengan indikator menyebutkan sumber daya alam yang diperoleh dari mineral, dan manfaat sungai serta danau bagi manusia. Pokok bahasan yang dibahas adalah sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi, dengan standar kompetensi mengenal sejarah kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa dan lingkungan kabupaten dan provinsi. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat. Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit yang diawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, dilanjutkan dengan memotivasi siswa, dan guru menjelaskan langkah-langkah Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti dilaksanakan selama \pm 45 menit, diawali dengan mempersiapkan tabel meringkas model Frayer, dilanjutkan dengan menuliskan topik yang akan diringkas di pusat grafik pengelompokkan model frayer. Guru meminta siswa menuliskan pada pojok kiri atas, hal-hal dari topik tersebut yang berhubungan dan penting untuk dipelajari. Ini adalah defenisi penting yang siswa perlu pelajari. Kemudian guru meminta mereka harus menuliskan hal-hal dari topik tersebut yang tidak penting, meskipun karakteristik ini menarik dalam kotak karakteristik yang tidak penting. Selanjutnya guru meminta siswa untuk menyebutkan contoh pada kotak bagian bawah pada model Frayer yang menggambarkan pentingnya topik tersebut, dan bukan contoh yang

menggambarkan kurang pentingnya materi tersebut. Setelah siswa selesai mengisi tabel meringkas model Frayer, guru meminta siswa untuk mengumpulkannya. Kemudian guru mulai menyampaikan materi pelajaran dan menghubungkan dengan hasil kerja siswa. Guru bersama siswa mengoreksi hasil kerja mereka, untuk mengetahui manakah ringkasan yang paling bagus. Pada kegiatan akhir guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran, dan mengakhiri pelajaran dengan memberi soal latihan.

b. Pengamatan Pertemuan 3

Hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* pada pertemuan ketiga dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 11.

Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* Pada Pertemuan Ketiga (Siklus I)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 3				JUMLAH SKOR
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru mempersiapkan tabel meringkas model Frayer.			2		2
2	Guru menuliskan topik yang akan diringkas di pusat grafik pengelompokkan model frayer.	4				4
3	Guru meminta siswa menuliskan pada pojok kiri atas, hal-hal dari topik tersebut yang berhubungan dan penting untuk dipelajari. Ini adalah defenisi penting yang siswa perlu pelajari.	4				4
4	Guru meminta mereka harus menuliskan hal-hal dari topik tersebut yang tidak penting, meskipun karakteristik ini menarik dalam kotak karakteristik yang		3			3
5	Guru meminta siswa untuk menyebutkan contoh pada kotak bagian bawah pada model Frayer yang menggambarkan pentingnya topik tersebut, dan bukan contoh yang menggambarkan kurang pentingnya materi tersebut.		3			3
6	Setelah siswa selesai mengisi tabel meringkas model Frayer, guru meminta siswa untuk mengumpulkannya.			2		2
7	Guru mulai menyampaikan materi pelajaran dan menghubungkan dengan hasil kerja siswa.			2		2
8	Guru bersama siswa mengoreksi hasil kerja mereka, untuk mengetahui manakah ringkasan yang paling bagus	4				4
9	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang dipelajari			2		2
	JUMLAH	26				
	PERSENTASE	72.22%				
	KATEGORI	Cukup Baik				

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan : 4 = Baik 3 = Cukup Baik 2 = Kurang 1 = Tidak Baik

Tabel IV.11, diketahui persentase yang diperoleh aktivitas guru pada pertemuan 3 di Siklus I adalah 72,22% atau tergolong “Cukup Baik”, karena 72,22% berada pada rentang 56–75%. Hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan 3 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 12.

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* Pada Pertemuan 3 (Siklus I)

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR SISWA									SKOR PERTEMUAN 3
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Ramparbo	1	1	1	1	0	1	0	1	1	7
2	Indra Lesmana	0	1	1	1	0	1	1	1	0	6
3	Andika Pratama	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7
4	Alfarizi	1	1	1	0	0	1	1	1	1	7
5	Annisa	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7
6	Bimo Septiawan	0	1	0	1	1	1	1	1	0	6
7	Defrial	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7
8	Dilfi Zamani	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7
9	Firman Syah	1	1	1	1	1	1	0	0	1	7
10	Firda Syahwani	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7
11	Fhailza Rizkiana	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7
12	Gresea JaheSilca	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8
13	Ignasius Wahyu	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7
14	M. Ridho	0	1	1	1	1	1	0	1	1	7
15	Nabil Makarim	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7
16	Melati	1	1	0	0	1	1	1	1	1	7
17	Nurdina Islami	1	1	1	0	1	1	0	1	0	6
18	Rinaldi Pratama	1	1	0	1	0	1	1	1	1	7
19	Refi Mariska	1	1	1	0	0	1	0	1	1	6
20	Riski Minal Akbar	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7
21	Suci Yulia	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7
22	Wandafa Seven Alfadila	1	1	1	1	1	1	0	1	0	7
23	Zara Zahira	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8
24	Zulfan Rido Islami	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7
25	Zanir Aziz	1	1	1	1	1	1	0	1	0	7
26	M. Ikhsan	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7
27	Sofyan Hidayat	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
28	Ulfa Zahira	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7
29	Natasya	1	1	1	1	1	1	0	0	0	6
30	Yudistira	1	1	1	0	0	1	1	0	1	6
31	Al Hafiz	1	1	0	0	1	1	1	0	1	6
32	M. Firdaus	0	1	0	1	1	1	1	0	1	6
33	M. Saifannur	1	1	1	1	0	1	0	1	0	6
JUMLAH		25	33	24	22	25	33	21	20	22	225
PERSENTASE (%)		75.76%	100.0%	72.73%	66.67%	75.76%	100.0%	63.64%	60.61%	66.67%	75.76%
KATEGORI		Cukup									

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan aktivitas belajar Siswa :

- 1) Siswa duduk dengan tenang dan memperhatikan guru mempersiapkan tabel meringkas model Frayer di papan tulis.
- 2) Siswa langsung menulis tabel meringkas model frayer pada buku latihan dan menuliskan topik yang akan di ringkas.

- 3) Siswa menuliskan pada pojok kiri atas, hal-hal dari topik tersebut yang berhubungan dan penting untuk dipelajari.
- 4) Siswa menuliskan hal-hal dari topik tersebut yang tidak penting, meskipun karakteristik ini menarik dalam kotak karakteristik yang tidak penting.
- 5) Siswa menyebutkan contoh pada kotak bagian bawah pada model Frayer yang menggambarkan pentingnya topik tersebut, dan bukan contoh yang menggambarkan kurang pentingnya materi tersebut.
- 6) Setelah siswa selesai mengisi tabel meringkas model Frayer, siswa mengumpulkan hasil kerja mereka kepada guru
- 7) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran, untuk mengetahui apakah ringkasan mereka sesuai dengan topik pelajaran.
- 8) Siswa bersama guru mengoreksi hasil kerja mereka, untuk mengetahui manakah ringkasan yang paling bagus
- 9) Siswa menyimpulkan materi yang dipelajari

Tabel IV. 12 diketahui persentase yang diperoleh aktivitas siswa pada pertemuan 3 adalah 75,76% atau tergolong “Cukup Baik”, karena 75,76% berada pada interval 56–75%. Kelemahan aktivitas guru dan siswa dengan penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* pada pertemuan 3 sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pertemuan 3, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. IV. 13
 Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial
 Pada Pertemuan 3

NO	NAMA SISWA	HASIL	KETERANGAN
1	Ramparbo	80	Tuntas
2	Indra Lesmana	60	Tidak Tuntas
3	Andika Pratama	70	Tuntas
4	Alfarizi	80	Tuntas
5	Annisa	70	Tuntas
6	Bimo Septiawan	80	Tuntas
7	Defrial	60	Tidak Tuntas
8	Dilfi Zamani	80	Tuntas
9	Firman Syah	80	Tuntas
10	Firda Syahwani	60	Tidak Tuntas
11	Fhailza Rizkiana	80	Tuntas
12	Gresea Jahesilca	70	Tuntas
13	Ignasius Wahyu	60	Tidak Tuntas
14	M. Ridho	90	Tuntas
15	Nabil Makarim	70	Tuntas
16	Melati	80	Tuntas
17	Nurdina Islami	80	Tuntas
18	Rinaldi Pratama	70	Tuntas
19	Refi Mariska	70	Tuntas
20	Riski Minal Akbar	60	Tidak Tuntas
21	Suci Yulia	80	Tuntas
22	Wandafa Seven Alfadila	70	Tuntas
23	Zara Zahira	60	Tidak Tuntas
24	Zulfan Rido Islami	70	Tuntas
25	Zanir Aziz	80	Tuntas
26	M. Ikhsan	60	Tidak Tuntas
27	Sofyan Hidayat	70	Tuntas
28	Ulfa Zahira	80	Tuntas
29	Natasya	60	Tidak Tuntas
30	Yudistira	70	Tuntas
31	Al Hafiz	80	Tuntas
32	M. Firdaus	60	Tidak Tuntas
33	M. Saifannur	70	Tuntas
RATA-RATA		71.52	
TUNTAS/PERSENTASE		24	72.73%
TIDAK TUNTAS/PERSENTASE		9	27.27%

Sumber: Hasil Tes, 2012

Tabel IV.13, dapat dilihat bahwa pada pertemuan 3 hanya 24 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah 72,73%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah 27.27%.

c. Refleksi Pertemuan 3

Berdasarkan hasil penelitian pada pertemuan 3 yang dikemukakan di atas, diketahui bahwa ketuntasan siswa belum mencapai 75%, yaitu masih mencapai 72,73% atau hanya 17 orang siswa yang tuntas. Setelah dibahas bersama observer, masih terdapat kelemahan aktivitas guru melalui Teknik Pembelajaran *The Frayer Model*, yaitu sebagai berikut.

- 1) Aspek 1. Yaitu guru mempersiapkan tabel meringkas model Frayer. Pada aspek ini guru hanya memperoleh nilai 2 atau kurang. Kelemahannya adalah guru tidak mempersiapkannya dari rumah tabel meringkas model Frayer tersebut, melainkan langsung dipikirkan guru ketika menulisnya di papan tulis, sehingga guru terlalu lama berfikir dan menyebabkan memakan waktu yang lama.
- 2) Aspek 6. Yaitu guru meminta siswa untuk mengumpulkannya. Pada aspek ini guru hanya memperoleh nilai 2 atau kurang. Kelemahannya adalah guru mempersilahkan semua siswa untuk mengumpulkannya, tanpa meminta perwakilan 2 atau 3 orang siswa saja, sehingga kelas menjadi tidak tertib dan kurang teratur karena siswa banyak yang ribut dan bermain.
- 3) Aspek 7. Yaitu guru mulai menyampaikan materi pelajaran dan menghubungkan dengan hasil kerja siswa. Pada aspek ini guru hanya

memperoleh nilai 2 atau kurang. Kelemahannya adalah guru tidak memfokuskan pada indikator yang dicapai, sehingga penyampaian guru terlalu lama, hal ini menyebabkan masih terdapat sebagian siswa yang kurang menyambung ketika diajak untuk mengoreksi hasil kerja mereka.

- 4) Aspek 9. Yaitu guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang dipelajari. Pada aspek ini guru hanya memperoleh nilai 2 atau kurang. Kelemahannya adalah kurangnya pengaturan waktu, hal ini disebabkan guru terlalu lama pada kegiatan pendahuluan, sehingga guru tidak sempat membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada pertemuan 2, diketahui kelemahan-kelamahan yang perlu dibenahi adalah :

- 1) Guru akan mempersiapkan terlebih dahulu dari rumah tabel meringkas model Frayer, agar ketika masuk kelas guru langsung menuliskannya di papan tulis tanpa harus berfikir terlebih dahulu yang memakan waktu lama.
- 2) Guru akan meminta perwakilan 2 atau 3 orang untuk mengumpulkan tugas meringkas mereka, agar kelas tetap tertib dan teratur.
- 3) Guru akan memfokuskan pada indikator yang dicapai ketika menyampaikan materi pelajaran, agar penyampaian guru tidak terlalu lama, dan siswa dapat menyambung ketika diajak untuk mengoreksi hasil kerja mereka.
- 4) Guru akan meningkatkan pengaturan waktu, agar guru berkesempatan membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran secara keseluruhan

Rekapitulasi aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* pada siklus I, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.14.

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* Pada Siklus I (Pertemuan 1, 2 dan 3)

SIKLUS	PERTEMUAN	PERSentase	KATEGORI
I	Pertemuan I	61.11%	Cukup
	Pertemuan II	69.44%	Cukup
	Pertemuan III	72.22%	Cukup
RATA-RATA SIKLUS I		67.59%	Cukup

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Tabel IV.14, secara keseluruhan persentase yang diperoleh aktivitas guru dengan penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* pada siklus I (pertemuan 1, 2 dan 3) adalah 67,59% atau tergolong “Cukup Baik”, karena 67,59% berada pada rentang 56–75%. Rekapitulasi observasi aktivitas siswa pada siklus I dengan penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 15.

Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* Pada Siklus I (Pertemuan 1, 2 dan 3)

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I						Total	
		Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3		Rata-Rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Siswa duduk dengan tenang dan memperhatikan guru mempersiapkan tabel meringkas model Frayer di papan tulis.	23	69.70%	24	72.73%	25	75.76%	24	72.73%
2	Siswa langsung menulis tabel meringkas model frayer pada buku latihan dan menuliskan topik yang akan di ringkas.	33	100%	33	100%	33	100.0%	33	100%
3	Siswa menuliskan pada pojok kiri atas, hal-hal dari topik tersebut yang berhubungan dan penting untuk dipelajari.	21	63.64%	22	66.67%	24	72.73%	22	66.67%
4	Siswa menuliskan hal-hal dari topik tersebut yang tidak penting, meskipun karakteristik ini menarik dalam kotak karakteristik yang tidak penting.	15	45.45%	18	54.55%	22	66.67%	18	54.55%
5	Siswa menyebutkan contoh pada kotak bagian bawah pada model Frayer yang menggambarkan pentingnya topik tersebut, dan bukan contoh yang menggambarkan kurang pentingnya materi tersebut.	16	48.48%	20	60.61%	25	75.76%	20	60.61%
6	Setelah siswa selesai mengisi tabel meringkas model Frayer, siswa mengumpulkan hasil kerja mereka kepada guru	33	100%	33	100%	33	100%	33	100%
7	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran, untuk mengetahui apakah ringkasan mereka sesuai dengan topik pelajaran.	11	33.33%	19	57.58%	21	63.64%	17	51.52%
8	Siswa bersama guru mengoreksi hasil kerja mereka, untuk mengetahui manakah ringkasan yang paling bagus	13	39.39%	17	51.52%	20	60.61%	17	51.52%
9	Siswa menyimpulkan materi yang dipelajari	15	45.45%	21	63.64%	22	66.67%	19	57.58%
	JUMLAH/PESENTASE	180	60.61%	207	69.70%	225	75.76%	203	68.18%
	KATEGORI	Cukup		Cukup		Cukup		Cukup	

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Tabel IV.15, secara keseluruhan persentase yang diperoleh aktivitas siswa dengan penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* pada siklus I (pertemuan 1, 2 dan 3) adalah 68,18% atau tergolong “Cukup Baik”, karena 68,18% berada pada rentang 56–75%.

- 1) Siswa duduk dengan tenang dan memperhatikan guru mempersiapkan tabel meringkas model Frayer di papan tulis, terdapat 24 orang siswa atau 72,73% yang aktif.
- 2) Siswa langsung menulis tabel meringkas model frayer pada buku latihan dan menuliskan topik yang akan di ringkas, terdapat 33 orang siswa atau 100% yang aktif.
- 3) Siswa menuliskan pada pojok kiri atas, hal-hal dari topik tersebut yang berhubungan dan penting untuk dipelajari, terdapat 22 orang siswa atau 66,67% yang aktif.
- 4) Siswa menuliskan hal-hal dari topik tersebut yang tidak penting, meskipun karakteristik ini menarik dalam kotak karakteristik yang tidak penting, terdapat 18 orang siswa atau 54,55% yang aktif.
- 5) Siswa menyebutkan contoh pada kotak bagian bawah pada model Frayer yang menggambarkan pentingnya topik tersebut, dan bukan contoh yang menggambarkan kurang pentingnya materi tersebut, terdapat 20 orang siswa atau 60.61% yang aktif.
- 6) Setelah siswa selesai mengisi tabel meringkas model Frayer, siswa mengumpulkan hasil kerja mereka kepada guru, terdapat 33 orang siswa atau 100% yang aktif.
- 7) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran, untuk mengetahui apakah ringkasan mereka sesuai dengan topik pelajaran, terdapat 17 orang siswa atau 51,52% yang aktif.

- 8) Siswa bersama guru mengoreksi hasil kerja mereka, untuk mengetahui manakah ringkasan yang paling bagus, terdapat 17 orang siswa atau 51,52% yang aktif.
- 9) Siswa menyimpulkan materi yang dipelajari, terdapat 19 orang siswa atau 57,58% yang aktif.

Pelaksanaan tindakan dengan penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* telah dilaksanakan, maka dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hasil tes siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel IV.16.

Tabel. IV. 16
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS
SDN 004 Bangkinang Pada Siklus I

NO	NAMA SISWA	Nilai			Nilai Akhir	KETERANGAN
		Pert. 1	Pert. 2	Pert. 3		
1	Ramparbo	80	80	80	80	Tuntas
2	Indra Lesmana	60	60	60	60	Tidak Tuntas
3	Andika Pratama	60	70	70	67	Tuntas
4	Alfarizi	80	80	80	80	Tuntas
5	Annisa	60	70	70	67	Tuntas
6	Bimo Septiawan	80	80	80	80	Tuntas
7	Defrial	60	60	60	60	Tidak Tuntas
8	Dilfi Zamani	80	80	80	80	Tuntas
9	Firman Syah	80	80	80	80	Tuntas
10	Firda Syahwani	60	60	60	60	Tidak Tuntas
11	Fhailza Rizkiana	80	80	80	80	Tuntas
12	Gresea Jahesilca	70	70	70	70	Tuntas
13	Ignasius Wahyu	60	60	60	60	Tidak Tuntas
14	M. Ridho	90	90	90	90	Tuntas
15	Nabil Makarim	70	70	70	70	Tuntas
16	Melati	80	80	80	80	Tuntas
17	Nurdina Islami	80	80	80	80	Tuntas
18	Rinaldi Pratama	70	70	70	70	Tuntas
19	Refi Mariska	70	70	70	70	Tuntas
20	Riski Minal Akbar	60	60	60	60	Tidak Tuntas
21	Suci Yulia	80	80	80	80	Tuntas
22	Wandafa Seven Alfadila	60	60	70	63	Tidak Tuntas
23	Zara Zahira	60	60	60	60	Tidak Tuntas
24	Zulfan Rido Islami	70	70	70	70	Tuntas
25	Zanir Aziz	80	80	80	80	Tuntas
26	M. Ikhsan	60	60	60	60	Tidak Tuntas
27	Sofyan Hidayat	70	70	70	70	Tuntas
28	Ulfa Zahira	80	80	80	80	Tuntas
29	Natasya	60	60	60	60	Tidak Tuntas
30	Yudistira	70	70	70	70	Tuntas
31	Al Hafiz	80	80	80	80	Tuntas
32	M. Firdaus	60	60	60	60	Tidak Tuntas
33	M. Saifannur	70	70	70	70	Tuntas
RATA-RATA		70.61	71.21	71.52	71.11	
TUNTAS/PERSENTASE					23	69.70%
TIDAK TUNTAS/PERSENTASE					10	30.30%

Sumber : Hasil Tes, 2012

Tabel IV.16, dapat dilihat bahwa pada siklus I hanya 23 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah 69,70%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah 30,30%. Dengan demikian, pada siklus I hasil belajar siswa belum 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk itu, perlu dilakukan tindakan pada siklus II.

3. Tindakan Siklus II

Pertemuan 4

a. Pelaksanaan Pertemuan 4

Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 07 Desember 2012. Indikator yang dicapai adalah menyebutkan persebaran beberapa hasil tambang di Indonesia dan menyebutkan manfaat sumber daya alam dibidang pertambangan. Pokok bahasan yang dibahas adalah sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi, dengan standar kompetensi mengenal sejarah kenampakkan alam, dan keragaman suku bangsa dan lingkungan kabupaten dan provinsi. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat. Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit yang diawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, dilanjutkan dengan memotivasi siswa, dan guru menjelaskan langkah-langkah Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti dilaksanakan selama \pm 45 menit, diawali dengan mempersiapkan tabel meringkas model Frayer, dilanjutkan dengan menuliskan topik yang akan diringkas di pusat grafik pengelompokkan model frayer. Guru meminta siswa menuliskan pada pojok kiri atas, hal-hal dari topik tersebut yang berhubungan dan penting untuk dipelajari. Ini adalah defenisi penting yang siswa perlu pelajari. Kemudian guru meminta mereka harus menuliskan hal-hal dari topik tersebut yang tidak penting, meskipun karakteristik ini menarik dalam kotak karakteristik yang tidak penting. Selanjutnya guru meminta siswa untuk menyebutkan contoh pada kotak bagian bawah pada model Frayer yang menggambarkan pentingnya topik tersebut, dan bukan contoh yang menggambarkan kurang pentingnya materi tersebut. Setelah siswa selesai mengisi tabel meringkas model Frayer, guru meminta siswa untuk mengumpulkannya. Kemudian guru mulai menyampaikan materi pelajaran dan menghubungkan dengan hasil kerja siswa. Guru bersama siswa mengoreksi hasil kerja mereka, untuk mengetahui manakah ringkasan yang paling bagus. Pada kegiatan akhir guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran, dan mengakhiri pelajaran dengan memberi soal latihan.

b. Pengamatan Pertemuan 4

Hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* pada pertemuan keempat dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 17.

Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* Pada Pertemuan Keempat (Siklus II)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 4				JUMLAH SKOR
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru mempersiapkan tabel meringkas model Frayer.		3			3
2	Guru menuliskan topik yang akan diringkas di pusat grafik pengelompokkan model frayer.	4				4
3	Guru meminta siswa menuliskan pada pojok kiri atas, hal-hal dari topik tersebut yang berhubungan dan penting untuk dipelajari. Ini adalah defenisi penting yang siswa perlu pelajari.	4				4
4	Guru meminta mereka harus menuliskan hal-hal dari topik tersebut yang tidak penting, meskipun karakteristik ini menarik dalam kotak karakteristik yang		3			3
5	Guru meminta siswa untuk menyebutkan contoh pada kotak bagian bawah pada model Frayer yang menggambarkan pentingnya topik tersebut, dan bukan contoh yang menggambarkan kurang pentingnya materi tersebut.		3			3
6	Setelah siswa selesai mengisi tabel meringkas model Frayer, guru meminta siswa untuk mengumpulkannya.		3			3
7	Guru mulai menyampaikan materi pelajaran dan menghubungkan dengan hasil kerja siswa.		3			3
8	Guru bersama siswa mengoreksi hasil kerja mereka, untuk mengetahui manakah ringkasan yang paling bagus	4				4
9	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang dipelajari		3			3
	JUMLAH					30
	PERSENTASE					83.33%
	KATEGORI					Baik

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan : 4 = Baik 3 = Cukup Baik 2 = Kurang 1 = Tidak Baik

Tabel IV.17, diketahui persentase yang diperoleh aktivitas guru dengan penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* pada pertemuan 4 di siklus II adalah 83,33% atau tergolong “Baik”, karena 83,33% berada pada rentang 76

– 100%. Setelah di bahas dan di analisis bersama observer, maka hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II adalah :

Tabel IV. 18.

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* Pada Pertemuan 4 (Siklus II)

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR SISWA									SKOR PERTEMUAN 4
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Ramparbo	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
2	Indra Lesmana	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8
3	Andika Pratama	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
4	Alfarizi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
5	Annisa	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
6	Bimo Septiawan	1	1	0	1	1	1	1	1	0	7
7	Defrial	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7
8	Dilfi Zamani	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
9	Firman Syah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
10	Firda Syahwani	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
11	Fhailza Rizkiana	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
12	Gresea JaheSilca	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8
13	Ignasius Wahyu	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7
14	M. Ridho	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
15	Nabil Makarim	1	1	1	1	0	1	1	0	1	7
16	Melati	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7
17	Nurdina Islami	1	1	1	0	1	1	0	1	0	6
18	Rinaldi Pratama	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7
19	Refi Mariska	1	1	1	1	0	1	0	1	1	7
20	Riski Minal Akbar	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7
21	Suci Yulia	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
22	Wandafa Seven Alfadila	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8
23	Zara Zahira	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8
24	Zulfan Rido Islami	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7
25	Zanir Aziz	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
26	M. Ikhsan	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
27	Sofyan Hidayat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
28	Ulfa Zahira	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
29	Natasya	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8
30	Yudistira	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
31	Al Hafiz	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7
32	M. Firdaus	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
33	M. Saifannur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
JUMLAH		29	33	27	28	31	33	26	24	25	256
PERSENTASE (%)		87.88%	100.0%	81.82%	84.85%	93.94%	100.0%	78.79%	72.73%	75.76%	86.20%
KATEGORI		Baik									

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan aktivitas belajar Siswa :

- 1) Siswa duduk dengan tenang dan memperhatikan guru mempersiapkan tabel meringkas model Frayer di papan tulis.
- 2) Siswa langsung menulis tabel meringkas model frayer pada buku latihan dan menuliskan topik yang akan di ringkas.
- 3) Siswa menuliskan pada pojok kiri atas, hal-hal dari topik tersebut yang berhubungan dan penting untuk dipelajari.
- 4) Siswa menuliskan hal-hal dari topik tersebut yang tidak penting, meskipun karakteristik ini menarik dalam kotak karakteristik yang tidak penting.
- 5) Siswa menyebutkan contoh pada kotak bagian bawah pada model Frayer yang menggambarkan pentingnya topik tersebut, dan bukan contoh yang menggambarkan kurang pentingnya materi tersebut.
- 6) Setelah siswa selesai mengisi tabel meringkas model Frayer, siswa mengumpulkan hasil kerja mereka kepada guru
- 7) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran, untuk mengetahui apakah ringkasan mereka sesuai dengan topik pelajaran.
- 8) Siswa bersama guru mengoreksi hasil kerja mereka, untuk mengetahui manakah ringkasan yang paling bagus
- 9) Siswa menyimpulkan materi yang dipelajari

Tabel IV. 18 diketahui persentase yang diperoleh aktivitas siswa pada pertemuan 4 adalah 86,20% atau tergolong “Baik”, karena 86,20% berada pada interval 76–100%. Sedangkan hasil belajar siswa pada pertemuan 4 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. IV. 19
 Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial
 Pada Pertemuan 4

NO	NAMA SISWA	HASIL	KETERANGAN
1	Ramparbo	90	Tuntas
2	Indra Lesmana	70	Tuntas
3	Andika Pratama	80	Tuntas
4	Alfarizi	90	Tuntas
5	Annisa	80	Tuntas
6	Bimo Septiawan	100	Tuntas
7	Defrial	70	Tuntas
8	Dilfi Zamani	90	Tuntas
9	Firman Syah	80	Tuntas
10	Firda Syahwani	60	Tidak Tuntas
11	Fhailza Rizkiana	90	Tuntas
12	Gresea Jahesilca	80	Tuntas
13	Ignasius Wahyu	80	Tuntas
14	M. Ridho	100	Tuntas
15	Nabil Makarim	80	Tuntas
16	Melati	100	Tuntas
17	Nurdina Islami	80	Tuntas
18	Rinaldi Pratama	60	Tidak Tuntas
19	Refi Mariska	80	Tuntas
20	Riski Minal Akbar	70	Tuntas
21	Suci Yulia	90	Tuntas
22	Wandafa Seven Alfadila	80	Tuntas
23	Zara Zahira	60	Tidak Tuntas
24	Zulfan Rido Islami	70	Tuntas
25	Zanir Aziz	80	Tuntas
26	M. Ikhsan	60	Tidak Tuntas
27	Sofyan Hidayat	80	Tuntas
28	Ulfa Zahira	100	Tuntas
29	Natasya	60	Tidak Tuntas
30	Yudistira	80	Tuntas
31	Al Hafiz	90	Tuntas
32	M. Firdaus	70	Tuntas
33	M. Saifannur	80	Tuntas
RATA-RATA		79.70	
TUNTAS/PERSENTASE		28	84.85%
TIDAK TUNTAS/PERSENTASE		5	15.15%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada pertemuan 4 terdapat 28 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah 84,85%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah 16,67%.

c. Refleksi Pertemuan 4

Tindakan pertemuan 4 telah dilaksanakan dan diamati oleh observer selanjutnya peneliti melakukan refleksi untuk merenungkan kesalahan-kesalahan yang terjadi pada pertemuan 4. Pada pertemuan 4 proses pembelajaran sudah berjalan baik. Kelemahan-kelemahan aktivitas guru pada pertemuan sebelumnya telah dapat diperbaiki dengan baik, yaitu: 1) guru telah mempersiapkan terlebih dahulu dari rumah tabel meringkas model Frayer, sehingga ketika masuk kelas guru langsung menuliskannya di papan tulis tanpa harus berfikir terlebih dahulu yang memakan waktu lama, 2) guru telah meminta perwakilan 2 atau 3 orang untuk mengumpulkan tugas meringkas mereka, sehingga kelas tetap tertib dan teratur, 3) guru telah memfokuskan pada indikator yang dicapai ketika menyampaikan materi pelajaran, sehingga penyampaian guru tidak terlalu lama, dan siswa dapat menyambung ketika diajak untuk mengoreksi hasil kerja mereka, dan 4) guru telah meningkatkan pengaturan waktu, sehingga guru berkesempatan membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran secara keseluruhan.

Pertemuan 5

a. Pelaksanaan Pertemuan 5

Pertemuan kelima dilaksanakan pada tanggal 08 Desember 2012. Indikator yang dicapai menyebutkan manfaat sumber daya alam dibidang pertanian, dan menyebutkan manfaat sumber daya alam dibidang perkebunan. Pokok bahasan yang dibahas adalah sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi, dengan standar kompetensi mengenal sejarah kenampakkan alam, dan keragaman suku bangsa dan lingkungan kabupaten dan provinsi. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat. Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit yang diawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, dilanjutkan dengan memotivasi siswa, dan guru menjelaskan langkah-langkah Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti dilaksanakan selama \pm 45 menit, diawali dengan mempersiapkan tabel meringkas model Frayer, dilanjutkan dengan menuliskan topik yang akan diringkas di pusat grafik pengelompokkan model frayer. Guru meminta siswa menuliskan pada pojok kiri atas, hal-hal dari topik tersebut yang berhubungan dan penting untuk dipelajari. Ini adalah defenisi penting yang siswa perlu pelajari. Kemudian guru meminta mereka harus menuliskan hal-hal dari topik tersebut yang tidak penting, meskipun karakteristik ini menarik dalam kotak karakteristik yang tidak penting. Selanjutnya guru meminta siswa untuk menyebutkan contoh pada kotak bagian bawah pada model Frayer yang

mengambarkan pentingnya topik tersebut, dan bukan contoh yang menggambarkan kurang pentingnya materi tersebut. Setelah siswa selesai mengisi tabel meringkas model Frayer, guru meminta siswa untuk mengumpulkannya. Kemudian guru mulai menyampaikan materi pelajaran dan menghubungkan dengan hasil kerja siswa. Guru bersama siswa mengoreksi hasil kerja mereka, untuk mengetahui manakah ringkasan yang paling bagus. Pada kegiatan akhir guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran, dan mengakhiri pelajaran dengan memberi soal latihan.

b. Pengamatan Pertemuan 5

Hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* pada pertemuan kelima dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 20.

Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* Pada Pertemuan Kelima (Siklus II)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 5				JUMLAH SKOR
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru mempersiapkan tabel meringkas model Frayer.		3			3
2	Guru menuliskan topik yang akan diringkas di pusat grafik pengelompokkan model frayer.	4				4
3	Guru meminta siswa menuliskan pada pojok kiri atas, hal-hal dari topik tersebut yang berhubungan dan penting untuk dipelajari. Ini adalah defenisi penting yang siswa perlu pelajari.	4				4
4	Guru meminta mereka harus menuliskan hal-hal dari topik tersebut yang tidak penting, meskipun karakteristik ini menarik dalam kotak karakteristik yang		3			3
5	Guru meminta siswa untuk menyebutkan contoh pada kotak bagian bawah pada model Frayer yang menggambarkan pentingnya topik tersebut, dan bukan contoh yang menggambarkan kurang pentingnya materi tersebut.		3			3
6	Setelah siswa selesai mengisi tabel meringkas model Frayer, guru meminta siswa untuk mengumpulkannya.		3			3
7	Guru mulai menyampaikan materi pelajaran dan menghubungkan dengan hasil kerja siswa.		3			3
8	Guru bersama siswa mengoreksi hasil kerja mereka, untuk mengetahui manakah ringkasan yang paling bagus	4				4
9	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang dipelajari	4				4
JUMLAH		31				
PERSENTASE		86.11%				
KATEGORI		Baik				

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan : 4 = Baik 3 = Cukup Baik 2 = Kurang 1 = Tidak Baik

Tabel IV.20, diketahui persentase yang diperoleh aktivitas guru pertemuan 5 di Siklus II adalah 86,11% atau tergolong “Baik”, karena 86,11% berada pada rentang 76–100%. Hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan 5 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 21.

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* Pada Pertemuan 5 (Siklus II)

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR SISWA									SKOR PERTEMUAN 5
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Ramparbo	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
2	Indra Lesmana	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8
3	Andika Pratama	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
4	Alfarizi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
5	Annisa	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
6	Bimo Septiawan	1	1	0	1	1	1	1	1	0	7
7	Defrial	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7
8	Dilfi Zamani	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
9	Firman Syah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
10	Firda Syahwani	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
11	Fhailza Rizkiana	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
12	Gresea JaheSilca	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8
13	Ignasius Wahyu	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7
14	M. Ridho	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
15	Nabil Makarim	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
16	Melati	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8
17	Nurdina Islami	1	1	1	0	1	1	0	1	0	6
18	Rinaldi Pratama	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8
19	Refi Mariska	1	1	1	1	0	1	0	1	1	7
20	Riski Minal Akbar	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7
21	Suci Yulia	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
22	Wandafa Seven Alfadila	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8
23	Zara Zahira	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
24	Zulfan Rido Islami	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8
25	Zanir Aziz	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
26	M. Ikhsan	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
27	Sofyan Hidayat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
28	Ulfa Zahira	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
29	Natasya	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8
30	Yudistira	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
31	Al Hafiz	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
32	M. Firdaus	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
33	M. Saifannur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
JUMLAH		30	33	28	28	32	33	28	25	26	263
PERSENTASE (%)		90.91%	100.0%	84.85%	84.85%	96.97%	100.0%	84.85%	75.76%	78.79%	88.55%
KATEGORI		Baik									

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan aktivitas belajar Siswa :

- 1) Siswa duduk dengan tenang dan memperhatikan guru mempersiapkan tabel meringkas model Frayer di papan tulis.
- 2) Siswa langsung menulis tabel meringkas model frayer pada buku latihan dan menuliskan topik yang akan di ringkas.
- 3) Siswa menuliskan pada pojok kiri atas, hal-hal dari topik tersebut yang berhubungan dan penting untuk dipelajari.

- 4) Siswa menuliskan hal-hal dari topik tersebut yang tidak penting, meskipun karakteristik ini menarik dalam kotak karakteristik yang tidak penting.
- 5) Siswa menyebutkan contoh pada kotak bagian bawah pada model Frayer yang menggambarkan pentingnya topik tersebut, dan bukan contoh yang menggambarkan kurang pentingnya materi tersebut.
- 6) Setelah siswa selesai mengisi tabel meringkas model Frayer, siswa mengumpulkan hasil kerja mereka kepada guru
- 7) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran, untuk mengetahui apakah ringkasan mereka sesuai dengan topik pelajaran.
- 8) Siswa bersama guru mengoreksi hasil kerja mereka, untuk mengetahui manakah ringkasan yang paling bagus
- 9) Siswa menyimpulkan materi yang dipelajari

Tabel IV. 21 diketahui persentase yang diperoleh aktivitas siswa pada pertemuan 5 adalah 88,55% atau tergolong “Baik”, karena 88,55% berada pada interval 76–100%. Sedangkan hasil belajar siswa pada pertemuan 5 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. IV. 22
 Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial
 Pada Pertemuan 5

NO	NAMA SISWA	HASIL	KETERANGAN
1	Ramparbo	90	Tuntas
2	Indra Lesmana	70	Tuntas
3	Andika Pratama	80	Tuntas
4	Alfarizi	90	Tuntas
5	Annisa	80	Tuntas
6	Bimo Septiawan	100	Tuntas
7	Defrial	70	Tuntas
8	Dilfi Zamani	90	Tuntas
9	Firman Syah	80	Tuntas
10	Firda Syahwani	60	Tidak Tuntas
11	Fhailza Rizkiana	90	Tuntas
12	Gresea Jahesilca	80	Tuntas
13	Ignasius Wahyu	80	Tuntas
14	M. Ridho	100	Tuntas
15	Nabil Makarim	80	Tuntas
16	Melati	100	Tuntas
17	Nurdina Islami	80	Tuntas
18	Rinaldi Pratama	70	Tuntas
19	Refi Mariska	80	Tuntas
20	Riski Minal Akbar	70	Tuntas
21	Suci Yulia	90	Tuntas
22	Wandafa Seven Alfadila	80	Tuntas
23	Zara Zahira	60	Tidak Tuntas
24	Zulfan Rido Islami	70	Tuntas
25	Zanir Aziz	80	Tuntas
26	M. Ikhsan	60	Tidak Tuntas
27	Sofyan Hidayat	80	Tuntas
28	Ulfa Zahira	100	Tuntas
29	Natasya	60	Tidak Tuntas
30	Yudistira	80	Tuntas
31	Al Hafiz	90	Tuntas
32	M. Firdaus	70	Tuntas
33	M. Saifannur	80	Tuntas
RATA-RATA		80.00	
TUNTAS/PERSENTASE		29	87.88%
TIDAK TUNTAS/PERSENTASE		4	12.12%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada pertemuan 5 terdapat 29 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah 87,88%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah 12,12%.

c. Refleksi Pertemuan 5

Tindakan pertemuan 5 telah dilaksanakan dan diamati oleh observer selanjutnya peneliti melakukan refleksi untuk merenungkan kesalahan-kesalahan yang terjadi pada pertemuan 5. Pada pertemuan 5 proses pembelajaran sudah berjalan baik. Kelemahan-kelemahan aktivitas guru pada pertemuan sebelumnya telah dapat diperbaiki dengan baik, yaitu: 1) guru telah mempersiapkan terlebih dahulu dari rumah tabel meringkas model Frayer, sehingga ketika masuk kelas guru langsung menuliskannya di papan tulis tanpa harus berfikir terlebih dahulu yang memakan waktu lama, 2) guru telah meminta perwakilan 2 atau 3 orang untuk mengumpulkan tugas meringkas mereka, sehingga kelas tetap tertib dan teratur, 3) guru telah memfokuskan pada indikator yang dicapai ketika menyampaikan materi pelajaran, sehingga penyampaian guru tidak terlalu lama, dan siswa dapat menyambung ketika diajak untuk mengoreksi hasil kerja mereka, dan 4) guru telah meningkatkan pengaturan waktu, sehingga guru berkesempatan membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran secara keseluruhan.

Pertemuan 6

a. Pelaksanaan Pertemuan 6

Pertemuan keenam dilaksanakan tanggal 09 Desember dengan indikator menyebutkan manfaat sumber daya alam dibidang kehutanan dan cara menjaga kelestarian sumber daya alam. Pokok bahasan yang dibahas adalah sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi, dengan standar kompetensi mengenal sejarah kenampakkan alam, dan keragaman suku bangsa dan lingkungan kabupaten dan provinsi. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat. Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit yang diawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, dilanjutkan dengan memotivasi siswa, dan guru menjelaskan langkah-langkah Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti dilaksanakan selama \pm 45 menit, diawali dengan mempersiapkan tabel meringkas model Frayer, dilanjutkan dengan menuliskan topik yang akan diringkas di pusat grafik pengelompokkan model frayer. Guru meminta siswa menuliskan pada pojok kiri atas, hal-hal dari topik tersebut yang berhubungan dan penting untuk dipelajari. Ini adalah defenisi penting yang siswa perlu pelajari. Kemudian guru meminta mereka harus menuliskan hal-hal dari topik tersebut yang tidak penting, meskipun karakteristik ini menarik dalam kotak karakteristik yang tidak penting. Selanjutnya guru meminta siswa untuk menyebutkan contoh pada kotak bagian bawah pada model Frayer yang menggambarkan pentingnya topik tersebut, dan bukan contoh yang

menggambarkan kurang pentingnya materi tersebut. Setelah siswa selesai mengisi tabel meringkas model Frayer, guru meminta siswa untuk mengumpulkannya. Kemudian guru mulai menyampaikan materi pelajaran dan menghubungkan dengan hasil kerja siswa. Guru bersama siswa mengoreksi hasil kerja mereka, untuk mengetahui manakah ringkasan yang paling bagus. Pada kegiatan akhir guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran, dan mengakhiri pelajaran dengan memberi soal latihan.

b. Pengamatan Pertemuan 6

Hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* pada pertemuan keenam dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 23.

Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* Pada Pertemuan Keenam (Siklus II)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 6				JUMLAH SKOR
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru mempersiapkan tabel meringkas model Frayer.	4				4
2	Guru menuliskan topik yang akan diringkas di pusat grafik pengelompokkan model frayer.	4				4
3	Guru meminta siswa menuliskan pada pojok kiri atas, hal-hal dari topik tersebut yang berhubungan dan penting untuk dipelajari. Ini adalah defenisi penting yang siswa perlu pelajari.	4				4
4	Guru meminta mereka harus menuliskan hal-hal dari topik tersebut yang tidak penting, meskipun karakteristik ini menarik dalam kotak karakteristik yang		3			3
5	Guru meminta siswa untuk menyebutkan contoh pada kotak bagian bawah pada model Frayer yang menggambarkan pentingnya topik tersebut, dan bukan contoh yang menggambarkan kurang pentingnya materi tersebut.		3			3
6	Setelah siswa selesai mengisi tabel meringkas model Frayer, guru meminta siswa untuk mengumpulkannya.		3			3
7	Guru mulai menyampaikan materi pelajaran dan menghubungkan dengan hasil kerja siswa.	4				4
8	Guru bersama siswa mengoreksi hasil kerja mereka, untuk mengetahui manakah ringkasan yang paling bagus	4				4
9	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang dipelajari	4				4
	JUMLAH	33				
	PERSENTASE	91.67%				
	KATEGORI	Baik				

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan : 4 = Baik 3 = Cukup Baik 2 = Kurang 1 = Tidak Baik

Tabel IV.23, diketahui persentase yang diperoleh aktivitas guru dengan penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* pada pertemuan 6 di Siklus II adalah 91,67% atau tergolong “Baik”, karena 91,67% berada pada rentang

76–100%. Hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan 6 dengan penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 24.

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* Pada Pertemuan 6 (Siklus II)

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR SISWA									SKOR PERTEMUAN 6
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Ramparbo	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
2	Indra Lesmana	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8
3	Andika Pratama	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
4	Alfarizi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
5	Annisa	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
6	Bimo Septiawan	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8
7	Defrial	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7
8	Dilfi Zamani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
9	Firman Syah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
10	Firda Syahwani	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
11	Fhailza Rizkiana	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
12	Gresea JaheSilca	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8
13	Ignasius Wahyu	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
14	M. Ridho	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
15	Nabil Makarim	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
16	Melati	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8
17	Nurdina Islami	1	1	1	0	1	1	0	1	0	6
18	Rinaldi Pratama	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8
19	Refi Mariska	1	1	1	1	0	1	0	1	1	7
20	Riski Minal Akbar	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
21	Suci Yulia	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
22	Wandafa Seven Alfadila	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8
23	Zara Zahira	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
24	Zulfan Rido Islami	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8
25	Zanir Aziz	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
26	M. Ikhsan	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
27	Sofyan Hidayat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
28	Ulfa Zahira	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
29	Natasya	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8
30	Yudistira	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
31	Al Hafiz	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
32	M. Firdaus	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
33	M. Saifannur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
JUMLAH		31	33	29	28	32	33	28	26	27	267
PERSENTASE (%)		93.94%	100.0%	87.88%	84.85%	96.97%	100.0%	84.85%	78.79%	81.82%	89.90%
KATEGORI		Baik									

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan aktivitas belajar Siswa :

- 1) Siswa duduk dengan tenang dan memperhatikan guru mempersiapkan tabel meringkas model Frayer di papan tulis.
- 2) Siswa langsung menulis tabel meringkas model frayer pada buku latihan dan menuliskan topik yang akan di ringkas.
- 3) Siswa menuliskan pada pojok kiri atas, hal-hal dari topik tersebut yang berhubungan dan penting untuk dipelajari.
- 4) Siswa menuliskan hal-hal dari topik tersebut yang tidak penting, meskipun karakteristik ini menarik dalam kotak karakteristik yang tidak penting.
- 5) Siswa menyebutkan contoh pada kotak bagian bawah pada model Frayer yang menggambarkan pentingnya topik tersebut, dan bukan contoh yang menggambarkan kurang pentingnya materi tersebut.
- 6) Setelah siswa selesai mengisi tabel meringkas model Frayer, siswa mengumpulkan hasil kerja mereka kepada guru
- 7) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran, untuk mengetahui apakah ringkasan mereka sesuai dengan topik pelajaran.
- 8) Siswa bersama guru mengoreksi hasil kerja mereka, untuk mengetahui manakah ringkasan yang paling bagus
- 9) Siswa menyimpulkan materi yang dipelajari

Tabel IV. 24 diketahui persentase yang diperoleh aktivitas siswa pada pertemuan 6 adalah 89,90% atau tergolong “Baik”, karena 89,90% berada pada interval 76–100%. Sedangkan hasil belajar siswa pada pertemuan 6 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. IV. 25

Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial
Pada Pertemuan 6

NO	NAMA SISWA	HASIL	KETERANGAN
1	Ramparbo	90	Tuntas
2	Indra Lesmana	70	Tuntas
3	Andika Pratama	80	Tuntas
4	Alfarizi	90	Tuntas
5	Annisa	80	Tuntas
6	Bimo Septiawan	100	Tuntas
7	Defrial	70	Tuntas
8	Dilfi Zamani	90	Tuntas
9	Firman Syah	80	Tuntas
10	Firda Syahwani	60	Tidak Tuntas
11	Fhailza Rizkiana	90	Tuntas
12	Gresea Jahesilca	80	Tuntas
13	Ignasius Wahyu	80	Tuntas
14	M. Ridho	100	Tuntas
15	Nabil Makarim	80	Tuntas
16	Melati	100	Tuntas
17	Nurdina Islami	80	Tuntas
18	Rinaldi Pratama	70	Tuntas
19	Refi Mariska	80	Tuntas
20	Riski Minal Akbar	70	Tuntas
21	Suci Yulia	90	Tuntas
22	Wandafa Seven Alfadila	80	Tuntas
23	Zara Zahira	60	Tidak Tuntas
24	Zulfan Rido Islami	70	Tuntas
25	Zanir Aziz	80	Tuntas
26	M. Ikhsan	70	Tuntas
27	Sofyan Hidayat	80	Tuntas
28	Ulfa Zahira	100	Tuntas
29	Natasya	60	Tidak Tuntas
30	Yudistira	80	Tuntas
31	Al Hafiz	90	Tuntas
32	M. Firdaus	70	Tuntas
33	M. Saifannur	80	Tuntas
RATA-RATA		80.30	
TUNTAS/PERSENTASE		30	90.91%
TIDAK TUNTAS/PERSENTASE		3	9.09%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada pertemuan 6 terdapat 30 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah 90,91%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah 9,09%.

c. Refleksi Pertemuan 6

Tindakan pertemuan 6 telah dilaksanakan dan diamati oleh observer selanjutnya peneliti melakukan refleksi untuk merenungkan kesalahan-kesalahan yang terjadi pada pertemuan 6. Pada pertemuan 6 proses pembelajaran sudah berjalan baik. Kelemahan-kelemahan aktivitas guru pada pertemuan sebelumnya telah dapat diperbaiki dengan baik, yaitu: 1) guru telah mempersiapkan terlebih dahulu dari rumah tabel meringkas model Frayer, sehingga ketika masuk kelas guru langsung menuliskannya di papan tulis tanpa harus berfikir terlebih dahulu yang memakan waktu lama, 2) guru telah meminta perwakilan 2 atau 3 orang untuk mengumpulkan tugas meringkas mereka, sehingga kelas tetap tertib dan teratur, 3) guru telah memfokuskan pada indikator yang dicapai ketika menyampaikan materi pelajaran, sehingga penyampaian guru tidak terlalu lama, dan siswa dapat menyambung ketika diajak untuk mengoreksi hasil kerja mereka, dan 4) guru telah meningkatkan pengaturan waktu, sehingga guru berkesempatan membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran secara keseluruhan.

Rekapitulasi aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* pada siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.26.

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* Pada Siklus II (Pertemuan 4, 5 dan 6)

SIKLUS	PERTEMUAN	PERSENTASE	KATEGORI
II	Pertemuan IV	83.33%	Baik
	Pertemuan V	86.11%	Baik
	Pertemuan VI	91.67%	Baik
RATA-RATA SIKLUS II		87.04%	Baik

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Tabel IV.20, secara keseluruhan persentase yang diperoleh aktivitas guru dengan penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* pada siklus II (pertemuan 3, 4 dan 5) adalah 87,04% atau tergolong “Baik”, karena 87,04% berada pada rentang 76–100%. Rekapitulasi observasi aktivitas siswa pada siklus II dengan penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 27.

Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* Pada Siklus II (Pertemuan 4, 5 dan 6)

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus II						Total	
		Pertemuan 4		Pertemuan 5		Pertemuan 6		Rata-Rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Siswa duduk dengan tenang dan memperhatikan guru mempersiapkan tabel meringkas model Frayer di papan tulis.	29	87.88%	30	90.91%	31	93.94%	30	90.91%
2	Siswa langsung menulis tabel meringkas model frayer pada buku latihan dan menuliskan topik yang akan di ringkas.	33	100.00%	33	100.00%	33	100.00%	33	100.00%
3	Siswa menuliskan pada pojok kiri atas, hal-hal dari topik tersebut yang berhubungan dan penting untuk dipelajari.	27	81.82%	28	84.85%	29	87.88%	28	84.85%
4	Siswa menuliskan hal-hal dari topik tersebut yang tidak penting, meskipun karakteristik ini menarik dalam kotak karakteristik yang tidak penting.	28	84.85%	28	84.85%	28	84.85%	28	84.85%
5	Siswa menyebutkan contoh pada kotak bagian bawah pada model Frayer yang menggambarkan pentingnya topik tersebut, dan bukan contoh yang menggambarkan kurang pentingnya materi tersebut.	31	93.94%	32	96.97%	32	96.97%	32	95.96%
6	Setelah siswa selesai mengisi tabel meringkas model Frayer, siswa mengumpulkan hasil kerja mereka kepada guru	33	100.00%	33	100.00%	33	100.00%	33	100.00%
7	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran, untuk mengetahui apakah ringkasan mereka sesuai dengan topik pelajaran.	26	78.79%	28	84.85%	28	84.85%	27	82.83%
8	Siswa bersama guru mengoreksi hasil kerja mereka, untuk mengetahui manakah ringkasan yang paling bagus	24	72.73%	25	75.76%	26	78.79%	25	75.76%
9	Siswa menyimpulkan materi yang dipelajari	25	75.76%	26	78.79%	27	81.82%	26	78.79%
	JUMLAH/PESENTASE	256	86.20%	263	88.55%	267	89.90%	262	88.05%
	KATEGORI	Baik		Baik		Baik		Baik	

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Tabel IV.27, secara keseluruhan persentase yang diperoleh aktivitas siswa dengan penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* pada siklus II (pertemuan 5, 6 dan 7) adalah 88,05% atau tergolong “Baik”, karena 88,05% berada pada rentang 56–75%.

- 1) Siswa duduk dengan tenang dan memperhatikan guru mempersiapkan tabel meringkas model Frayer di papan tulis, terdapat 30 orang siswa atau 90,91% yang aktif.
- 2) Siswa langsung menulis tabel meringkas model frayer pada buku latihan dan menuliskan topik yang akan di ringkas, terdapat 33 orang siswa atau 100% yang aktif.
- 3) Siswa menuliskan pada pojok kiri atas, hal-hal dari topik tersebut yang berhubungan dan penting untuk dipelajari, terdapat 28 orang siswa atau 84,85% yang aktif.
- 4) Siswa menuliskan hal-hal dari topik tersebut yang tidak penting, meskipun karakteristik ini menarik dalam kotak karakteristik yang tidak penting, terdapat 28 orang siswa atau 84,85% yang aktif.
- 5) Siswa menyebutkan contoh pada kotak bagian bawah pada model Frayer yang menggambarkan pentingnya topik tersebut, dan bukan contoh yang menggambarkan kurang pentingnya materi tersebut, terdapat 32 orang siswa atau 95.96% yang aktif.
- 6) Setelah siswa selesai mengisi tabel meringkas model Frayer, siswa mengumpulkan hasil kerja mereka kepada guru, terdapat 33 orang siswa atau 100% yang aktif.

- 7) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran, untuk mengetahui apakah ringkasan mereka sesuai dengan topik pelajaran, terdapat 27 orang siswa atau 82,83% yang aktif.
- 8) Siswa bersama guru mengoreksi hasil kerja mereka, untuk mengetahui manakah ringkasan yang paling bagus, terdapat 25 orang siswa atau 75,76% yang aktif.
- 9) Siswa menyimpulkan materi yang dipelajari, terdapat 26 orang siswa atau 78,79% yang aktif.

Pelaksanaan tindakan dengan penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* telah dilaksanakan, maka dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hasil tes siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel IV.28.

Tabel. IV. 28

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS
SDN 004 Bangkinang Pada Siklus II

NO	NAMA SISWA	Nilai			Nilai Akhir	KETERANGAN
		Pert. 4	Pert. 5	Pert. 6		
1	Ramparbo	90	90	90	90	Tuntas
2	Indra Lesmana	70	70	70	70	Tuntas
3	Andika Pratama	80	80	80	80	Tuntas
4	Alfarizi	90	90	90	90	Tuntas
5	Annisa	80	80	80	80	Tuntas
6	Bimo Septiawan	100	100	100	100	Tuntas
7	Defrial	70	70	70	70	Tuntas
8	Dilfi Zamani	90	90	90	90	Tuntas
9	Firman Syah	80	80	80	80	Tuntas
10	Firda Syahwani	60	60	60	60	Tidak Tuntas
11	Fhailza Rizkiana	90	90	90	90	Tuntas
12	Gresea Jahesilca	80	80	80	80	Tuntas
13	Ignasius Wahyu	80	80	80	80	Tuntas
14	M. Ridho	100	100	100	100	Tuntas
15	Nabil Makarim	80	80	80	80	Tuntas
16	Melati	100	100	100	100	Tuntas
17	Nurdina Islami	80	80	80	80	Tuntas
18	Rinaldi Pratama	60	70	70	67	Tuntas
19	Refi Mariska	80	80	80	80	Tuntas
20	Riski Minal Akbar	70	70	70	70	Tuntas
21	Suci Yulia	90	90	90	90	Tuntas
22	Wandafa Seven Alfadila	80	80	80	80	Tuntas
23	Zara Zahira	60	60	60	60	Tidak Tuntas
24	Zulfan Rido Islami	70	70	70	70	Tuntas
25	Zanir Aziz	80	80	80	80	Tuntas
26	M. Ikhsan	60	60	70	63	Tidak Tuntas
27	Sofyan Hidayat	80	80	80	80	Tuntas
28	Ulfa Zahira	100	100	100	100	Tuntas
29	Natasya	60	60	60	60	Tidak Tuntas
30	Yudistira	80	80	80	80	Tuntas
31	Al Hafiz	90	90	90	90	Tuntas
32	M. Firdaus	70	70	70	70	Tuntas
33	M. Saifannur	80	80	80	80	Tuntas
RATA-RATA		79.70	80.00	80.30	80.00	
TUNTAS/PERSENTASE					29	87.88%
TIDAK TUNTAS/PERSENTASE					4	12.12%

Sumber : Hasil Tes, 2012

Tabel IV.28, dapat dilihat bahwa pada siklus II terdapat 29 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah 87,88%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah 12,12%. Dengan demikian, pada siklus II hasil belajar siswa telah 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk itu, peneliti tidak akan dilakukan tindakan selanjutnya.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru dengan penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* pada Siklus I (pertemuan 1 dan 2) tergolong “Cukup Baik”, dengan persentase 67,59% berada pada rentang 56–75%. Pada siklus I aktivitas guru masih terdapat beberapa kekurangan-kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran, yaitu:

- 1) aspek 1. Yaitu guru mempersiapkan tabel meringkas model Frayer. Pada aspek ini guru hanya memperoleh nilai 2 atau kurang. Kelemahannya adalah guru tidak mempersiapkannya dari rumah tabel meringkas model Frayer tersebut, melainkan langsung dipikirkan guru ketika menulisnya di papan tulis, sehingga guru terlalu lama berfikir dan menyebabkan memakan waktu yang lama,
- 2) aspek 6. Yaitu guru meminta siswa untuk mengumpulkannya. Pada aspek ini guru hanya memperoleh nilai 2 atau kurang. Kelemahannya adalah guru mempersilahkan semua siswa untuk mengumpulkannya, tanpa meminta perwakilan 2 atau 3 orang siswa saja, sehingga kelas menjadi tidak tertib dan kurang teratur karena siswa banyak yang ribut dan bermain,
- 3) aspek 7. Yaitu guru mulai menyampaikan materi pelajaran dan menghubungkan dengan hasil kerja siswa. Pada aspek ini guru hanya

memperoleh nilai 2 atau kurang. Kelemahannya adalah guru tidak memfokuskan pada indikator yang dicapai, sehingga penyampaian guru terlalu lama, hal ini menyebabkan masih terdapat sebagian siswa yang kurang menyambung ketika diajak untuk mengoreksi hasil kerja mereka, dan 4) aspek 9. Yaitu guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang dipelajari. Pada aspek ini guru hanya memperoleh nilai 2 atau kurang. Kelemahannya adalah kurangnya pengaturan waktu, hal ini disebabkan guru terlalu lama pada kegiatan pendahuluan, sehingga guru tidak sempat membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran secara keseluruhan.

Siklus II proses pembelajaran telah terlaksana dengan baik, sehingga persentase aktivitas guru meningkat menjadi 87,04% tergolong “Baik” karena berada pada rentang 76–100%. Meningkatnya persentase aktivitas guru pada siklus II disebabkan kelemahan aktivitas guru pada siklus I telah dibenahi, yaitu: 1) guru telah mempersiapkan terlebih dahulu dari rumah tabel meringkas model Frayer, sehingga ketika masuk kelas guru langsung menuliskannya di papan tulis tanpa harus berfikir terlebih dahulu yang memakan waktu lama, 2) guru telah meminta perwakilan 2 atau 3 orang untuk mengumpulkan tugas meringkas mereka, sehingga kelas tetap tertib dan teratur, 3) guru telah memfokuskan pada indikator yang dicapai ketika menyampaikan materi pelajaran, sehingga penyampaian guru tidak terlalu lama, dan siswa dapat menyambung ketika diajak untuk mengoreksi hasil kerja mereka, dan 4) guru telah meningkatkan pengaturan waktu, sehingga guru berkesempatan membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran secara keseluruhan.

Rekapitulasi aktivitas guru pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV. 29

Rekapitulasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Teknik Pembelajaran
The Frayer Model Pada Siklus I, dan Siklus II

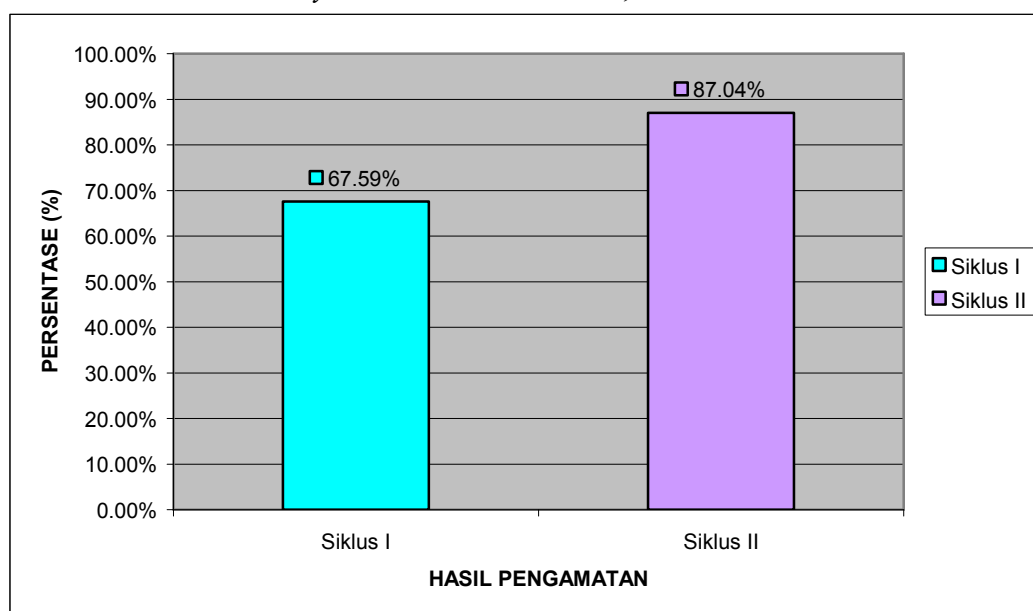
SIKLUS	PERTEMUAN	PERSENTASE	KATEGORI
I	Pertemuan I	61.11%	Cukup
	Pertemuan II	69.44%	Cukup
	Pertemuan III	72.22%	Cukup
RATA-RATA SIKLUS I		67.59%	Cukup
II	Pertemuan IV	83.33%	Baik
	Pertemuan V	86.11%	Baik
	Pertemuan VI	91.67%	Baik
RATA-RATA SIKLUS II		87.04%	Baik

Sumber: Data Olahan, 2012

Perbandingan persentase aktivitas guru pada siklus I, dan Siklus II juga dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik. 1

Grafik Perbandingan Aktivitas Guru Dengan Penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* Pada Siklus I, dan Siklus II



Sumber: Data Olahan, 2012

2. Aktivitas Siswa

Persentase aktivitas siswa pada siklus I adalah 68,18% atau tergolong “Cukup”, karena 68,18% berada pada rentang 56–75%. Pada siklus II persentase aktivitas siswa meningkat menjadi 88,05% atau tergolong “Baik”, karena 88,05% berada pada rentang 76–100%. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 30

Rekapitulasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* Pada Siklus I, dan Siklus II

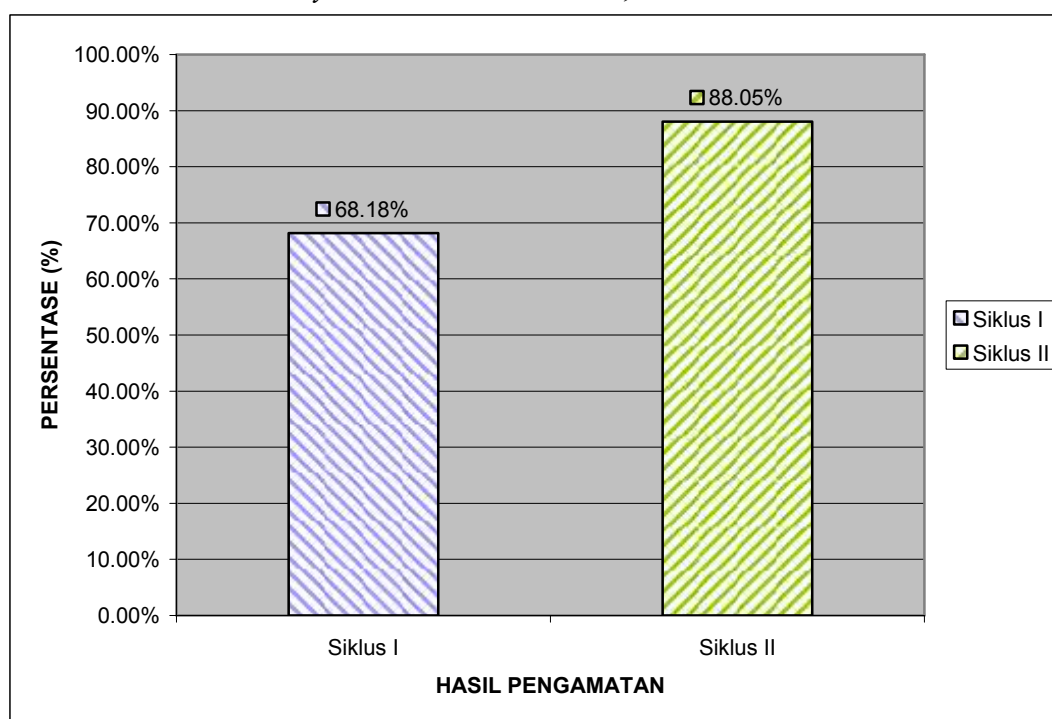
No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I		SIKLUS II	
		Rata-Rata		Rata-Rata	
		Skor	%	Skor	%
1	Siswa duduk dengan tenang dan memperhatikan guru mempersiapkan tabel meringkas model Frayer di papan tulis.	24	72.73%	30	90.91%
2	Siswa langsung menulis tabel meringkas model frayer pada buku latihan dan menuliskan topik yang akan di ringkas.	33	100%	33	100%
3	Siswa menuliskan pada pojok kiri atas, hal-hal dari topik tersebut yang berhubungan dan penting untuk dipelajari.	22	66.67%	28	84.85%
4	Siswa menuliskan hal-hal dari topik tersebut yang tidak penting, meskipun karakteristik ini menarik dalam kotak karakteristik yang tidak penting.	18	54.55%	28	84.85%
5	Siswa menyebutkan contoh pada kotak bagian bawah pada model Frayer yang menggambarkan pentingnya topik tersebut, dan bukan contoh yang menggambarkan kurang pentingnya materi tersebut.	20	60.61%	32	95.96%
6	Setelah siswa selesai mengisi tabel meringkas model Frayer, siswa mengumpulkan hasil kerja mereka kepada guru	33	100%	33	100%
7	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran, untuk mengetahui apakah ringkasan mereka sesuai dengan topik pelajaran.	17	51.52%	27	82.83%
8	Siswa bersama guru mengoreksi hasil kerja mereka, untuk mengetahui manakah ringkasan yang paling bagus	17	51.52%	25	75.76%
9	Siswa menyimpulkan materi yang dipelajari	19	57.58%	26	78.79%
	JUMLAH/PERSENTASE	203	68.18%	262	88.05%

Sumber : Hasil Observasi, 2012

Peningkatan aktivitas siswa dengan penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* pada proses pembelajaran juga dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini :

GRAFIK. 2

Grafik Perbandingan Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* Pada Siklus I, dan Siklus II



Sumber : Hasil Observasi, 2012

3. Hasil Belajar

Perbandingan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, Siklus I, dan Siklus II secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 31
Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dari Sebelum Tindakan,
Siklus I, dan Siklus II

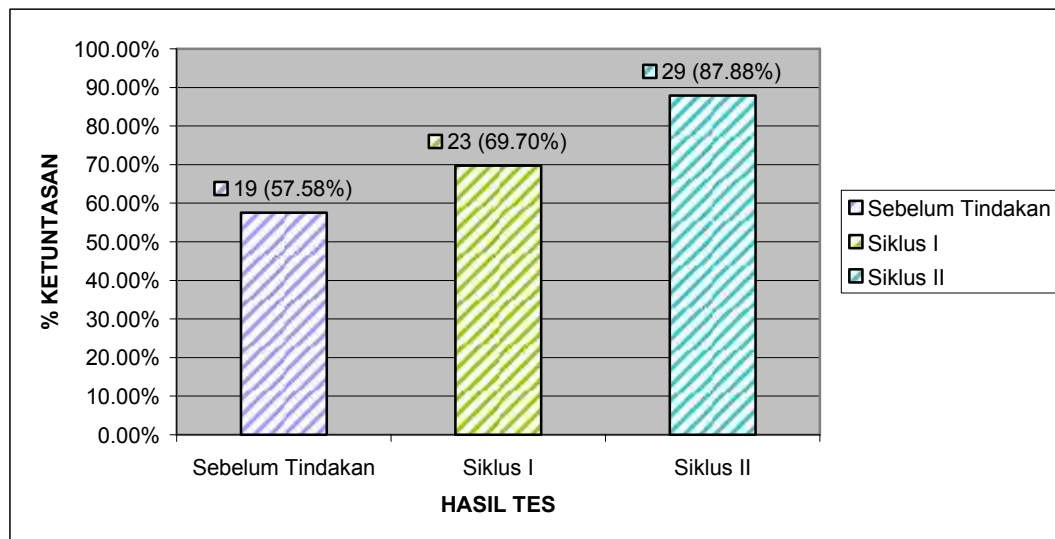
Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas
Sebelum Tindakan	33	19 (57,58%)	14 (42,42%)
Siklus I	33	23 (69,70%)	10 (30,30%)
Siklus II	33	29 (87,88%)	4 (12,12%)

Sumber :Hasil Tes, 2012

Tabel IV.31, pada sebelum tindakan siswa yang tuntas secara keseluruhan adalah 19 orang siswa atau dengan persentase 57,58%, siklus I siswa yang tuntas secara keseluruhan meningkat menjadi 23 orang siswa atau dengan persentase 69,70%, dan pada siklus II siswa yang tuntas secara keseluruhan adalah 29 orang siswa atau dengan persentase 87,88%. Perbandingan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, Siklus I, dan Siklus II juga dapat terlihat pada grafik berikut ini:

Grafik. 3

Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dari Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II



Sumber : Hasil Tes, 2012

Rekapitulasi ketuntasan hasil belajar IPS dari sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus II telah 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 65. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDN 004 Bangkinang yang diperoleh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Setelah dilaksanakan penelitian diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II. Pada sebelum tindakan ketuntasan siswa hanya mencapai 57,58% atau 19 orang siswa yang tuntas, pada siklus I siswa yang tuntas meningkat menjadi 23 orang atau ketuntasan hanya mencapai 69,70%. Pada siklus II ternyata ketuntasan siswa mencapai 29 orang siswa atau dengan persentase 87,88%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa dengan penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

B. Saran

Bertolak dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berkaitan dengan penerapan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru lebih dapat memilih teknik pembelajaran yang tepat, agar hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sebaiknya guru menerapkan Teknik Pembelajaran *The Frayer Model*, karena penerapannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Kepada peneliti selanjutnya sebaiknya meneliti lebih dalam lagi tentang hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, *Metode dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Buchari Alma, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2008
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Proses Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2000
- Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Mohammad Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011
- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rineka Cipta, 2009
- Nashar, *Peranan Motivasi & Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta: Delia Press, 2004
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Rick Wormeli, *Meringkas Mata Pelajaran 50 Teknik Untuk Meningkatkan Pembelajaran Siswa*, Jakarta: Erlangga, 2011, hlm. 99
- Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Slameto, *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 1998

Suyono, dkk, *Belajar & Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, Bandung: PR. Remaja Rosda Karya, 2011

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Citpa, 2008

Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008

Werkanis, *Strategi Mengajar Dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Riau: Sutra Benta Perkasa, 2005